

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI *COVID-19* TERHADAP
KETERLAMBATAN JADWAL PERGANTIAN *CREW*
KAPAL DI PT SURF MARINE INDONESIA**

Oleh :

RANNIA EKA KARTIKA

NRP. 4 62 19 0232

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2023

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI *COVID-19* TERHADAP
KETERLAMBATAN JADWAL PERGANTIAN *CREW*
KAPAL DI PT SURF MARINE INDONESIA**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

Oleh :

RANNIA EKA KARTIKA

NRP. 4 62 19 0232

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2023

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : RANNIA EKA KARTIKA
NRP : 4 62 19 0232
Program Pendidikan : Diploma IV
Program Studi : KALK
Judul : ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19
TERHADAP KETERLAMBATAN JADWAL
PERGANTIAN CREW KAPAL DI PT SURF
MARINE INDONESIA

Jakarta, 05 Juni 2023

Pembimbing Utama

Laila Puspitasari Anggraini, M. Pd
Penata (III/c)
NIP. 19830801 200912 2 004

Pembimbing Pendamping

Nurindah Dwiyani, S. Pd., M. T
Penata (III/c)
NIP. 19780118 200812 2001

Mengetahui
Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasdini, S. Si., M. MTr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN



TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : RANNIA EKA KARTIKA
NRP : 4 62 19 0232
Program Pendidikan : Diploma IV
Program Studi : KALK
Judul : ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19
TERHADAP KETERLAMBATAN JADWAL
PERGANTIAN CREW KAPAL DI PT SURF
MARINE INDONESIA

Ketua Penguji

Drs. Sugivanto, MM

Penata TK. I (III/d)

NIP. 19620715 198411 1 001

Anggota Penguji

Dr. Bagaskoro, S. Kom., MM

Pembina (IV/a)

NIP. 19590927 198003 1 002

Anggota Penguji

Laila Puspitasari Anggraini, M. Pd

Penata (III/c)

NIP. 19830801 200912 2 004

Mengetahui

Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasдини, S. SiT., M. MTr.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19831227 200812 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan suatu tugas dan kewajiban bagi setiap taruna dan taruni Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta untuk menyelesaikan Program Diploma IV KALK yang telah ditentukan sesuai dengan kurikulum pendidikan.

Penyusunan skripsi ini didasari oleh pengalaman yang saya dapatkan selama menjalani praktek di PT Surf Marine Indonesia. Pengetahuan yang diberikan oleh dosen pada saat pendidikan serta melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan judul skripsi yang penulis ajukan. Adapun judul skripsi yang penulis pilih adalah :

“ANALISIS DAMPAK PANDEMI *COVID-19* TERHADAP KETERLAMBATAN JADWAL PERGANTIAN *CREW* KAPAL DI PT SURF MARINE INDONESIA”

Berkat bimbingan dan pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain kepada :

1. Yth. Bapak H. Ahmad Wahid, ST., MT., M. Mar. E Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
2. Yth. Ibu Dr. Vidya Selas dini, S.SiT., MMTr, Ketua Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
3. Yth. Ibu Laila Puspitasari Anggraini, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yth. Ibu Nurindah Dwiyani, S. Pd, MT selaku Dosen Pembimbing Penulisan yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yth. Ibu Widiyanti Lestari S. Psi, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan sedari taruna muda hingga saat ini.
6. Kepada Staff Pengajar dan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran pada KALK yang telah membimbing dan mendidik penulis selama dalam masa perkuliahan.

7. Seluruh Pimpinan dan Karyawan PT Surf Marine Indonesia, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktek Darat selama 1 (satu) tahun.
8. Kepada tercinta Papa, Mama, Abang Rifai, dan Adek yang telah memberikan kasih sayangnya, saran dan semangat yang tiada batasnya kepada saya dan tidak lupa itu semua diiringi dengan doa dan nasehatnya kepada saya sehingga saya bisa menjalankan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran. Serta seluruh sanak saudara atas dukungan moril dan spiritual selama penyelesaian skripsi ini.
9. Teman kamar J-204, Vina, Cistur Cicin, Mba Intun, dan Mba Mega terimakasih sudah menjadi warna-warni untuk hari-hari selama tingkat 4 ini.
10. Seluruh senior taruna/i angkatan 26, 28,41, 49, 51, 59, 61 serta para junior taruna/i angkatan 63, 64 dan 65 terkhusus tim *South-East Batavia* yang telah membantu penulis serta memberikan dorongan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
11. Teman-teman taruna/i STIP angkatan LXII, yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama ini.
12. Kepada seluruh teman-teman taruna/i KALK terimakasih atas kerjasama dan bantuannya kepada penulis
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis secara moral maupun moril dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan, oleh karena itu sangat diharapkan saran dan perbaikan dari para pembaca.

Jakarta, 05 Juni 2023

RANNIA EKA KARTIKA

NRP. 4 62 19 0232

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A.LATAR BELAKANG.....	1
B.IDENTIFIKASI MASALAH.....	4
C.BATASAN MASALAH.....	4
D.RUMUSAN MASALAH.....	4
E.TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	5
F.SISTEMATIKA PENULISAN.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A.DEFINISI OPERASIONAL	6
B.TEORI.....	9
C.KERANGKA PEMIKIRAN.....	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A.WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	23
B.METODE PENDEKATAN	23
C.SUMBER DATA	23

D.TEKNIK PENGUMPULAN DATA	24
E. TEKNIS ANALISIS DATA	25
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
A.DESKRIPSI DATA.....	27
B.ANALISIS DATA.....	39
C.ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	46
D.EVALUASI TERHADAP ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH...48	
E.PEMECAHAN MASALAH.....	49
BAB V PENUTUP	
A.KESIMPULAN	50
B.SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	28
Gambar 4.2 Email Notifikasi Penyerahan Dokumen dan <i>Crewlist</i>	33
Gambar 4.3 Email Notifikasi Penerbitan <i>Fit to Work</i>	34
Gambar 4.4 Sertifikat <i>Fit to Work Crew</i>	34
Gambar 4.5 Hasil PCR Test <i>Crew</i> Kapal dengan Hasil Positif.....	35
Gambar 4.6 Hasil PCR Test <i>Crew</i> Kapal dengan Hasil Negatif	36
Gambar 4.7 <i>Form Satisfaction Survey</i>	38
Gambar 4.8 Jumlah <i>crew Ratings</i> Kapal	40
Gambar 4.9 Jumlah <i>crew Officers</i> Kapal	40
Gambar 4.10 Jumlah <i>crew</i> Kapal Surf Mandiri.....	41
Gambar 4.11 Jumlah <i>crew</i> Kapal Surf Allamanda.....	41
Gambar 4.12 Jumlah <i>crew</i> Kapal Surf Perdana.....	42
Gambar 4.13 <i>Satisfaction Survey</i> PremierOil.....	43
Gambar 4.14 Kontrak Kerja <i>Crew</i>	44
Gambar 4.15 <i>Days on Board Crew</i> Berdasarkan VDR.....	44
Gambar 4.16 Biodata Lengkap <i>Crew</i> Pada OCS-HR	45
Gambar 4.17 Data Dokumen dan Masa Berlaku Sertifikat.....	45
Gambar 4.18 Data Dokumen dan Masa Berlaku Sertifikat.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah <i>Crew</i> Yang Terlambat Melaksanakan Rotasi Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	4
Tabel 1.2 Durasi Kontrak Kerja Pada PKL Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	4
Tabel 4.1 Estimasi Jadwal Pergantian <i>Crew</i> Sebelum Pandemi <i>Covid-19</i>	31
Tabel 4.2 Estimasi Jadwal Pergantian <i>Crew</i> Saat Pandemi <i>Covid-19</i>	32
Tabel 4.3 <i>Vessel Daily Report</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumen Wawancara
Lampiran 2	<i>Vessel Daily Report</i>
Lampiran 3	<i>PKL crew</i>
Lampiran 4	<i>Safety Card</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Negara Kesatuan Republik Indonesia diketahui sebagai sebuah negara yang memiliki bentangan pulau-pulau. Merupakan, daya potensi yang sangat besar untuk dapat menjadi poros maritim dunia. Wilayah teritorial laut bahkan mencapai 70% dari jumlah keseluruhan wilayah yang dapat dijadikan sebagai pembangunan industri dalam bidang kemaritiman. Sehingga transportasi laut bisa menjadi motor penggerak guna menciptakan perekonomian negara yang stabil dan berkelanjutan.

PT Surf Marine Indonesia adalah salah satu perusahaan multinasional di Indonesia yang sudah memulai usahanya pada tahun 2008. Bergerak dalam bidang jasa pelayaran *marine-offshore*, merupakan salah satu anggota dari *Indonesian National Shipowners Association* (INSA). Perusahaan ini disebut dengan Perusahaan Multinasional karena berstatus sebagai anak cabang perusahaan dari Bourbon Offshore Asia Plt. Ltd. (BOA) yang menjadi kantor pusat Bourbon untuk wilayah Asia Pasifik, dan memiliki perusahaan induk di Marseille Prancis. Memiliki 5 armada kapal bertipe kapal *supply* diantaranya, *Anchor Handling Tug Supply Vessel* (AHTS), *Platform Supply Vessel* (PSV), *Fast Supply Intervention Vessel* (FSIV), dan *Multipurpose Supply Vessel* (MPSV). Beberapa dari *Client* yang telah menggunakan jasa penyewaan kapal sebagai *supporting vessel* dalam *project* pekerjaan di perusahaan mereka diantaranya, Mermaid Subsea Service, REPSOL, Premier Oil, KUFPEC, ENI, Chevron, Shell Petroleum, PT. Pertamina Hulu Mahakam (PHM), PT. Pertamina Hulu Energi (PHE), dan lain-lain. Para perusahaan yang menyewa kapal jenis ini sebagai alat mobilisasi pekerja di lokasi pengeboran minyak atau gas diperairan, juga membawa persediaan bagi para pekerja seperti, air bersih,

bahan makanan, dan bahan bakar. Kapal ini juga dipergunakan sebagai alat transportasi untuk pengangkut muatan material sisa dari pengeboran minyak dan gas yang ada di wilayah perairan.

Dalam pengurusan *crew* yang akan naik dan bekerja di atas kapal, PT. Surf Marine Indonesia memiliki divisi pengawakan yang bertanggung jawab penuh dimulai dari perekrutan *crew* dan mobilisasi *crew* kapal. Sebelum *crew* dapat naik ke atas kapal, *crew* tersebut harus melakukan *medical check-up* sebagai syarat utama yang wajib dilakukan. Setiap tiga atau enam bulan *crew* kapal akan melakukan *crew change* karena kontrak kerja sudah habis dan pihak kapal akan mencari *crew* pengganti untuk melakukan kerja di kapal tersebut.

Tabel 1.1

Jumlah *crew* yang terlambat melaksanakan rotasi pada masa pandemi *COVID-19*
(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

No	Jabatan	Jumlah awak kapal yang terlambat melaksanakan rotasi crew kapal
1.	<i>Elect</i>	9
2.	<i>Master</i>	6
	<i>Chief Engine</i>	8
3.	<i>Third Officer</i>	-
	<i>Second Officer</i>	10
	<i>Second Engine</i>	7
4.	<i>Third Officer</i>	-
	<i>Able Seaman</i>	5
5.	<i>Able Seaman</i>	5
	<i>Chief Officer</i>	6
6.	<i>Bosun</i>	6
	<i>Chief Officer</i>	6
	<i>Master</i>	6
7.	<i>Chief Cook</i>	5
	<i>Second Engine</i>	7
	<i>Elect</i>	9

Tabel 1.2

Durasi Kontrak Kerja pada PKL pada masa pandemi
(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

No	Jabatan	Lama Kontrak Dalam PKL (bulan)	Lama kerja diatas kapal (Bulan)
1.	<i>Elect</i>	3	6
2.	<i>Master</i>	4	4
	<i>Chief Engine</i>	4	5
3.	<i>Third Officer</i>	-	-
	<i>Second Officer</i>	3	2
	<i>Second Engine</i>	3	6
4.	<i>Third Officer</i>	-	-
	<i>Able Seaman</i>	3	6
5.	<i>Able Seaman</i>	3	6
	<i>Chief Officer</i>	3	4
6.	<i>Bosun</i>	3	9
	<i>Chief Officer</i>	3	4
	<i>Master</i>	3	4
7.	<i>Chief Cook</i>	3	8
	<i>Second Engine</i>	3	6
	<i>Elect</i>	3	6

Masa Pandemi *Covid-19* mulai mewabah pada masyarakat di Indonesia pada bulan maret 2020, wabah ini berdampak pada berbagai bidang kehidupan yang ada. Pemerintah mengeluarkan peraturan serta kebijakan untuk dapat menekan jumlah warga yang akan terinfeksi. Banyak tempat yang terpaksa harus ditutup untuk sementara waktu sebagai bentuk langkah dari pencegahan virus ini. Karena pada tempat-tempat tersebut berpotensi menimbulkan komunitas yang besar dan menjadi lebih mudah untuk dapat menginfeksi antar individu. Sehingga pemerintah menerapkan *social distancing* dan juga PPKM darurat yang pada akhirnya membuat perusahaan menerapkan system kerja *Work from Home* (WFH) untuk para pekerjanya. Keterbatasan yang ada menyebabkan terhambatnya jadwal pergantian, sulitnya untuk pemenuhan persyaratan bagi *crew* yang akan naik ke atas kapal, seperti pembuatan visa bagi *crew* yang akan keluar negeri, melakukan *medical check-up* dan juga kantor untuk pengurusan sertifikat ahli pelaut yang juga menerapkan pembatasan bahkan sampai tidak melayani untuk kegiatan operasional, sehingga menghambat proses persiapan pemenuhan persyaratan *crew* yang akan naik ke atas kapal.

Pada masa pandemi *covid-19* proses penjadwalan pergantian *crew* kapal sering mengalami hambatan yang berujung pada pergantian *crew* tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga durasi kontrak kerja *crew* kapal tidak sesuai dengan isi Surat Perjanjian Kerja Laut yang sebelumnya telah dibuat. Disamping itu tambahan prosedur pencegahan penularan virus seperti karantina dan pengecekan *PCR test* bagi *crew*, menimbulkan biaya tambahan bagi perusahaan di tengah masa sulit pandemi covid-19. Menjadi tugas utama bagi divisi pengawakan untuk dapat mencegah dan menanggulangi masalah yang akan timbul jika terjadi keterlambatan.

Karena pergantian *crew* kapal selama dalam masa *project* yang memiliki jangka waktu tertentu memiliki peranan yang penting. Berkaitan dengan performa, dan keselamatan *crew* yang ada di atas kapal, dalam hal ini perusahaan PT. Surf Marine Indonesia memiliki kebijakan yang menjelaskan bahwa awak kapal memerlukan pergantian pada setiap masa priode yang telah di tuangkan sesuai isi yang ada dalam Perjanjian Surat Kerja Laut. Sehubungan dengan hal ini, maka penulis tertarik untuk

dapat menganalisis lebih lanjut dan menuangkan hasil dalam bentuk skripsi yang berjudul :

**“ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP
KETERLAMBATAN JADWAL PERGANTIAN CREW KAPAL DI
PT SURF MARINE INDONESIA”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terlambatnya jadwal pergantian untuk *crew* kapal disaat masa pandemi covid-19.
2. Tidak sesuainya masa kerja *crew* pada Surat Perjanjian Kerja Laut (PKL).
3. Mobilisasi *crew* menjadi terhambat selama proses pergantian *crew* kapal.
4. Tambahan biaya yang cukup banyak untuk proses pergantian *crew* kapal pada masa pandemi covid-19.
5. Sulitnya mencari dan merekrut *crew* baru yang harus menggantikan disaat ada *crew* yang sudah *standby* namun tiba-tiba terpapar virus covid-19.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Terlambatnya jadwal pergantian untuk *crew* kapal disaat masa pandemi covid-19.
2. Tidak sesuainya masa kerja *crew* kapal pada Surat Perjanjian Kerja Laut (PKL).

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa dampak negatif yang dapat ditimbulkan pada keterlambatan jadwal pergantian *crew* kapal?
2. Bagaimana mengatasi ketidaksesuaian masa kerja *crew* pada Surat Perjanjian Kerja Laut (PKL)?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah pokok yang menjadi latar belakang dari penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apa dampak negatif yang ditimbulkan pada keterlambatan jadwal pergantian *crew* kapal.
- b. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi ketidaksesuaian durasi masa kerja *crew* dengan yang tertulis didalam Perjanjian Kerja Laut (PKL).

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian skripsi ini adalah

a. Secara Teoritis:

- 1) Memperluas dan menambah pengetahuan pada bidang *Crewing Management*.
- 2) Dapat mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang menyebabkan terlambatnya pergantian *crew* kapal.

b. Secara Praktis:

- 1) Berkontribusi sebagai masukan yang membangun untuk perusahaan dalam hal ini PT. Surf Marine Indonesia dalam upaya menghindari keterlambatan pergantian *crew* kapal.
- 2) Dapat menjadi bahan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai masalah yang dihadapi oleh divisi pengawakan di tengah pandemi saat ini.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk dapat memudahkan dalam mengikuti keseluruhan uraian dan pembahasan skripsi ini, maka penulisan dilakukan dengan membuat sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan berisikan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua merupakan bab landasan teori berisikan definisi operasional, teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga merupakan bab metode penelitian berisikan waktu dan tempat penelitian, metode pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan bab analisis dan pembahasan berisikan deskriptif data, analisis data, alternatif pemecahan masalah, evaluasi terhadap pemecahan masalah, dan pemecahan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab kelima merupakan bab penutup berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah definisi singkat yang menjelaskan tentang variabel atau istilah lain yang dianggap penting dan sering di temukan didalam penelirian ini. Definisi operasional yang sering di temui pada Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Keterlambatan Jadwal Pergantian *Crew* Kapal di PT Surf Marine Indonesia saat penulis melakukan penelitian antara lain:

1. Pengertian Analisis

Menuliskan bahwa analisis adalah kegiatan yang memproses untuk bisa memecahkan masalah sesuatu ke dalam bagian- bagian yang berkaitan satu sama lain (Gorys: 2004).

Analisis adalah sebuah kemampuan untuk bisa menguraikan satuan menjadi unit-unit yang terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, dan mengenai perbedaan (Abdul:2013).

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan analisis adalah cara untuk menguraikan kemudian mendapatkan hasil dari pembahasan yang diinginkan.

2. Pengertian Manajemen Pengawakan (*Crewing Department*)

Merupakan bagian dari perusahaan pelayaran, yang bertanggung jawab mempersiapkan semua syarat seorang pelaut sebelum berangkat keatas kapal, serta melakukan koordinasi dengan pihak kapal agar jadwal *crew change* berlangsung tepat waktu (Christo:2019).

Pengawakan dari sebuah kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal

sesuai dengan jabatannya yang tercantum dibuku siji (Murdiyanto dalam Agung:2022).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan *crewing department* adalah bagian terpenting dalam sebuah perusahaan pelayaran, dikarenakan semua kapal membutuhkan awak kapal di tiap armadanya, dan ini menjadi tanggung jawab mutlak divisi pengawakan agar semua perencanaan seperti *sign on* dan *sign off* dari dan akan naik ketas kapal berjalan lancar.

3. Pengertian Crew

Crew atau awak kapal merupakan orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik ataupun operator kapal untuk dapat melakukan tugas di atas kapal sesuai jabatan menurut pendapat dari (Nabil:2022).

Menurut (Herman:2012) Anak Buah Kapal (ABK) adalah seseorang yang pekerjaannya berlayar di laut. Berarti seseorang yang mengemudi kapal atau membantu dalam operasi, perawatan atau pelayanan dari sebuah kapal.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli maka *crew* juga dapat diartikan sebagai setiap orang yang memiliki kompetensi sesuai bidang pekerjaannya di atas kapal, kemudian diberikan kesempatan untuk dapat bekerja di atas kapal saat divisi *crewing* memerlukan saat kapal sedang beroperasi.

4. Pengertian Surat Perjanjian Kerja Laut (*Agreement*)

Dalam pelaksanaan perjanjian kerja khususnya perjanjian kerja laut pengusaha kapal harus memperhatikan hak-hak yang dimiliki oleh awak kapal sesuai jabatannya di atas kapal perusahaan tersebut berdasarkan isi dari perjanjian kerja dan berdasarkan Undang-Undang atau Peraturan terkait (Andi, 2020:14).

Dengan diadakannya perjanjian kerja maka terjalin hubungan kerja antara pemberi kerja dengan penerima kerja yang bersangkutan, dan selanjutnya akan berlaku ketentuan tentang hukum perburuhan, antara lain mengenai syarat-syarat kerja, jaminan sosial, kesehatan, dan keselamatan kerja, penyelesaian dan pemutusan hubungan kerja (Aloysius:2014).

Berdasarkan penjelasan dari para ahli maka, *Agreement* atau Perjanjian adalah sebuah kesepakatan, dalam hal ini merupakan perjanjian kerjasama antara *crew* kapal dengan perusahaan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

B. TEORI

Teori adalah serangkaian dari bagian atau variabel serta dalil yang saling berhubungan satu sama lain, kemudian akan menghasilkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dan/atau fakta dengan menentukan:

1. Pandemi Covid-19

Wabah penyakit ini dapat di kategorikan dalam jenis penyakit sangat menular dan memiliki potensi infeksiitas berkelanjutan. Menyebar dari satu orang ke orang yang lain melalui cairan seperti, air liur. Virus ini disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. SARS-CoV-2 atau *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus 2* adalah penambahan jenis penyakit baru pada tahun ini. Saat ada suatu kasus penularan penyakit menular di beberapa negara lain selain dari negara asal, dapat dikategorikan sebagai pandemi. Pandemi ini mengacu kepada epidemi yang telah menyebar di beberapa negara dan atau benua, serta mempengaruhi sebagian besar orang (*Centers for Disease Control and Prevention, 2003; National Center for Health Statistics, 2005*).

Teridentifikasi kasus pertama virus covid-19 ini pada tanggal 30 Desember 2019, saat itu di kota Wuhan Tiongkok banyak masyarakat yang mengalami gejala yang ada seperti penyakit infeksi pada paru-paru (*pneumonia*). Sampai saat virus ini menginfeksi banyak orang di seluruh dunia. Dapat menyebar melalui individu tanpa gejala atau individu dengan gejala minimal (Balkhir, 2020: 1).

Terganggunya sektor sosial dan ekonomi global yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 dialami oleh seluruh masyarakat di berbagai dunia, bahkan beberapa menjadi alasan atas adanya penundaan bahkan pembatalan *event* olahraga dan budaya yang diiringi oleh kekhawatiran masyarakat tentang ketersediaan barang yang ada di pasaran. Pada industri pelayaran menjadi salah satu dari bagian dari yang terdampak pada kondisi saat itu. Pandemi covid-19 ini memberikan fenomena yang membawa dampak yang merugikan bagi para pebisnis, yang

dalam pokok pembahasan utama penelitian ini ialah pebisnis yang menggunakan jasa transportasi laut.

Pandemi ini membuat pelabuhan menjadi kondisi yang tidak aman untuk dapat berlabuh dan/atau bersandar (*unsafe ports*). Namun seluruh kegiatan harus dapat terus berjalan seperti pelayanan kapal, barang, dan juga penumpang. Dalam keadaan seperti ini tidak serta merta menutup kegiatan pasar, yang pada kenyataannya mengalami kenaikan yang signifikan. Pertanyaan yang ada setelah ini adalah apakah Pelabuhan Indonesia tetap dapat menjadi Pelabuhan yang baik dan aman untuk menjadi tempat berlabuh dan/atau bersandar meskipun dalam kondisi pandemi saat itu. Terhambatnya kegiatan pelayanan ini menyebabkan rantai pasokan menjadi mengakibatkan timbul permasalahan dalam sektor industri maritim.

Coronavirus disease 2019 adalah virus penyakit yang sangat menular dan berakibat fatal untuk sebagian orang yang juga memiliki penyakit bawaan sebelumnya seperti darah tinggi, diabetes, maupun asma, ini disebut juga sebagai *komorbid*. Selain menular pada manusia, virus ini juga dapat menjangkit pada hewan mamalia. Gejala yang ditimbulkan setelah terpapar dari virus ini diantaranya, demam, flu, batuk, sakit tenggorokan menyebabkan demam, flu, batuk hingga gejala awal untuk penyakit pneumonia, penyebaran yang cepat dapat melalui cairan dari saluran pernapasan, contohnya air liur (Abu, 2020).

Munculnya Covid-19 yang menjadi penyakit yang memiliki hubungan dengan *coronavirus* (SARS dan MERS) mengakibatkan kejadian global yang terjadi secara global pada kesehatan masyarakat. WHO (*World Health Organization*) telah menyebutkan bahwa, dunia sudah melalui munculnya beberapa wabah penyakit dan juga epidemi yang disebabkan oleh lebih dari 20 agen penginfeksi dalam kurun masa dekade terakhir (Balkhair, 2020:1).

Dari semua ulasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 yang terjadi membawa banyak perubahan pada sistem kehidupan manusia di muka bumi. Adaptasi kehidupan baru di tengah pandemi sangat diperlukan untuk dapat kembali memulai kehidupan dan *survive* untuk dapat menemukan jalan keluar di masa pandemi ini.

2. Kapal

Menurut Undang-undang Nomor 17 tahun 2008 menuliskan bahwa kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Kapal merupakan sebuah sarana alat transportasi laut yang berfungsi untuk bisa mengangkut barang atau muatan dari satu tempat ketempat lain. Dalam pelayanan jasa transportasi laut menggunakan permesinan yang memadai. Sehingga perusahaan pelayaran memiliki armada kapal laut untuk dapat bisa melayani jasa angkutan di laut.

3. Pengawakan Kapal

a. Awak Kapal (*Crew Kapal*)

Menurut Undang- undang Nomor 17 Tahun 2008 menuliskan tentang *crew kapal* ialah orang bekerja atau di pekerjakan di atas kapal oleh pemilik ataupun operator kapal untuk dapat melakukan pekerjaan di atas kapal sesuai dengan jabatan yang tercatat dalam buku pelaut yang dimiliki oleh masing-masing *crew kapal*. Menurut pasal 17 Peraturan Pemerintah nomor 07 Tahun 2000 yang menjelaskan tentang awak kapal, ada beberapa persyaratan yang harus di penuhi sebelum seseorang dapat bekerja di atas kapal yaitu:

- 1) Memiliki sertifikat pelaut
- 2) Sehat baik secara jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan hasil *medical check-up result* yang diterbitkan oleh rumah sakit yang telah di tetapkan.
- 3) Memiliki surat Perjanjian Kerja Laut.
- 4) Pengukuhan (*Endorsement*) bagi yang memegang jabatan minimal sebagai *Officer on Watch (OOW)*.
- 5) Memiliki buku pelaut (*seaman book*) yang telah disijil.
- 6) Memiliki buku kesehatan yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan.

Jika dilihat dari hak dan kewajiban awak kapal yang tertera dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 7 Tahun 2000 tentang Pengawakan Kapal diantaranya:

1) Hak Awak Kapal

- a) Atas imbalan setelah bekerja/upah.
- b) Atas akomodasi dan sarana rekreasi di atas kapal.
- c) Atas perawatan dan pengobatan jika dalam masa kontrak mengalami sakit ataupun kecelakaan kerja.
- d) Atas cuti.
- e) Hak untuk mendapatkan transportasi sebelum dan setelah masa kontrak untuk dapat pulang ke *homeport*.

2) Kewajiban Awak Kapal

- a) Mematuhi arahan dan perintah terutama yang diberikan oleh nahkoda.
- b) Menjalankan pekerjaan sesuai dengan jam kerja yang telah disepakati.
- c) Bertingkah laku baik agar terwujudnya ketertiban dan keamanan di atas kapal.
- d) Tidak meninggalkan pekerjaannya di atas kapal tidak dengan seijin dari nahkoda.
- e) Mentaati dan menjalankan perintah yang diberikan oleh perusahaan pelayaran.

Crew yang bekerja di atas kapal masing-masing memiliki tanggung jawabnya masing-masing yaitu:

1) Bagian *deck*

a) *Master* atau Nahkoda

- (1) Membawa sebuah kapal.
- (2) Bertanggung jawab terhadap keselamatan yang ada di atas kapal.
- (3) Mengawaki kapal mengikuti peraturan yang ada.

- (4) Memeriksa dan memastikan bahwa kapalnya laik laut (*seaworthy*).
- b) *Chief Officer* (Mualim I)
 - (1) Mengawasi terhadap pemeliharaan seluruh bagian kapal.
 - (2) Kegiatan bongkar muat yang dilakukan di atas kapal.
 - (3) Pengurusan administrasi dikapal.
 - (4) Pengganti Nahkoda jika pada saat tertentu.
 - (5) Pengurusan air tawar, dan navigasi.
- c) *Second Officer* (Mualim II)
 - (1) Mempersiapkan dan juga melakukan perawatan pemeliharaan peralatan navigasi dan non navigasi.
 - (2) Bertanggung jawab atas radar, *gyro compass*.
 - (3) Mempersiapkan peta-peta dan buku yang menjadi penunjang pelayaran.
- d) *Third Officer* (Mualim III)
 - (1) Memastikan dalam kelengkapan, perawatan dan juga fungsi dari alat keselamatan di atas kapal seperti, *liferaft, lifebuoy, life boats, life jackets* dan lain sebagainya.
 - (2) Membuat sijil-sijil kebakaran, sekoci dan orang jatuh ke laut (*man over board*), kemudian memasangnya di tempat yang telah ditentukan.
 - (3) Memastikan untuk kelengkapan bendera yang ada di atas kapal seperti, bendera kebangsaan, bendera perusahaan, dan juga bendera-bendera semboyan internasional.
- e) Bosun
 - (1) Berperan sebagai kepala kerja harian *deck rating* untuk perawatan dan pemeliharaan *deck* dan juga alat kerja yang menjadi tanggung jawabnya.
 - (2) Melaporkan kegiatan pemeliharaan kemudian memberikan laporan kepada nahkoda.

(3) Membagi pekerjaan yang telah diberikan oleh *Chief Officer* kepada *deck rating*.

f) *Able Seaman (AB)*

(1) Melaksanakan pekerjaan yang dibagikan oleh Bosun setelah mendapatkan arahan dari Perwira Jaga *Deck* (Mualim Jaga) yang ada di atas kapal.

(2) Melaksanakan tugas jaga di anjungan, jaga tangga (*gangway*) pegang kemudi dan penjagaan (*look-out*).

2) *Bagian Engine*

a) *Chief Engineer* (Kepala Kamar Mesin)

(1) Memiliki tanggung jawab untuk keamanan dan pemeliharaan seluruh mesin kapal.

(2) Mengidentifikasi potensi bahaya yang mungkin ada di ruang mesin, lalu mengantisipasi agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

(3) Memberikan instruksi kepada perwira bagian mesin dan juga *engine rating* untuk pelaksanaan pekerjaannya masing-masing.

(4) Mengevaluasi lalu melaporkan kepada nahkoda kinerja seluruh bagian mesin.

b) *Second Engineer* (Masinis II)

(1) Melakukan tindak pencegahan dalam upaya perawatan *compressor, generator*.

(2) Melaksanakan kegiatan pencegahan terhadap pemeliharaan terhadap alat-alat keselamatan seperti alat pemadam kebakaran dalam ruang mesin.

(3) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh *Chief Engineer*.

c) *Third Engineer* (Masinis III)

(1) Bertugas untuk membantu selama kapal *manouver* bersama dengan *Chief Engineer*.

(2) Memperhatikan bahan bakar minyak beserta pemurni minyak pelumas dan filter.

- (3) Menjaga untuk sistem bahan bakar dan juga pabrik limbah
- (4) Menjalankan tugas yang diberikan oleh *Chief Engineer*.

d) *Oiler*

- (1) Memberikan laporan kepada perwira masinis jaga bagian mesin bila ada disfungsi pada *indicator* mesin yang ada di atas kapal.
- (2) Menuliskan laporan untuk pencatatan bahan bakar dan minyak pelumas yang ada di atas kapal.

b. *Recruitment Crew Kapal*

Setiap negara wajib untuk memfasilitasi setiap warga negara untuk dapat mendapatkan sebuah pekerjaan yang layak untuk dapat memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-harinya, dalam hal itu sektor negara dalam bidang ketenagakerjaan untuk dapat merealisasikan kewajiban sebuah Negara. Pelaut merupakan salah satu dari sekian banyak jenis pekerjaannya yang dapat dimiliki oleh seorang warga negara di Indonesia. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan menjelaskan bahwa pelaut ialah setiap orang yang memiliki kualifikasi keahlian atau keterampilan sebagai awak kapal.

Regulasi yang mengatur tentang perekrutan awak kapal yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 84 Tahun 2013 BAB III Bagian Kesatu Tata Caca Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal Pasal 13 Ayat 1 dan 2 yaitu:

- 1) *Crew* kapal yang dapat direkrut dan ditempatkan oleh perusahaan keagenan *crew* kapal yaitu:
 - a) Minimal berusia 18 tahun, kecuali Praktek Laut (Prala).
 - b) Memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan jabatan di atas kapal.
 - c) Jika akan di tempatkan di bagian *food and catering* diwajibkan untuk memiliki *ships's cook certificate* yang telah dikeluarkan oleh Badan Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang Pendidikan Pariwisata atau Maritim.

- d) Telah memenuhi standar dari kesehatan yang telah ditentukan, terkhusus untuk wanita yang akan bekerja di atas kapal, dilarang dalam keadaan hamil.
 - e) Memiliki dokumen persyaratan yang wajib dimiliki oleh setiap pelaut, seperti buku pelaut, sertifikat keahlian pelaut dan lain sebagainya.
- 2) Perusahaan Pelayaran dapat melakukan perekrutan dan penempatan untuk seorang pelaut wajib:
- a) Memberikan jaminan terhadap keamanan dokumen kepelautan, dokumen perjalanan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan hubungan kerja kedua belah pihak.
 - b) Menempatkan awak kapal sesuai dengan kualifikasi kompetensi yang dimiliki masing-masing *crew*.
 - c) Memberikan penjelasan yang sesuai berkaitan atas hak dan kewajiban *crew* kapal selama memiliki kontrak kerja dengan perusahaan pelayaran tersebut.
 - d) Memberikan kebebasan biaya atas seluruh biaya yang akan dikeluarkan saat akan *sign on* atau *sign off* dari atas kapal, kecuali untuk biaya pembuatan dokumen pribadi *crew*, pembuatan serta penerbitan sertifikat keahlian pelaut.

Berdasarkan penjabaran yang ada dapat disimpulkan bahwa perihal *recruitment crew* kapal harus disesuaikan dengan aturan yang ada. Hal ini menjadi upaya *preventive* untuk menjaga keselamatan, keamanan dan juga menjaga kualitas dari *crew* yang bekerja di atas kapal.

c. Pergantian Awak Kapal (*Crew Replacement*)

Beberapa perusahaan pelayaran memiliki sistem pengawakan sebagai laut tetap, seperti di Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Tetapi banyak juga dari perusahaan yang memiliki sistem pengawakan untuk *crew* kapal secara kontrak seperti pada perusahaan pelayaran swasta menurut dari Engkos (2014:131). Pada perusahaan swasta khususnya yang menganut pegawai tetap, namun perlu ditindaklanjuti bahwa perlu

adanya ABK dan Nahkoda cadangan yang *standby* di darat dengan jumlah kurang lebih 20-50% aktif, jumlah ini tergantung pada kebutuhan yang dimiliki oleh perusahaan, *crew standby* dikhususkan untuk menggantikan ABK cuti, sakit maupun keperluan yang tidak terduga lainnya saat dilakukannya proses pergantian *crew* kapal.

- 1) Syarat untuk dapat bekerja di atas kapal diantaranya:
 - a) Memiliki sertifikat kepelautan, yaitu:
 - (1) Sertifikat Keahlian Pelaut
 - (2) Sertifikat Keterampilan Pelaut
 - b) Memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang telah sepakati antara *crew* kapal dan perusahaan kemudian di sahkan oleh Syahbandar
 - c) Buku pelaut
 - d) Pensijilan awak kapal
 - e) Buku Pelaut
- 2) Hal yang menyebabkan adanya pergantian *crew* di atas kapal (*sign on* atau *sign off*) diantaranya:
 - a) Selesai masa kontrak kerja
 - b) Sakit
 - c) Mengikuti Pendidikan lanjutan atau Diklat Keahlian Pelaut
 - d) Cuti
 - e) Atas permintaan dari *crew*
 - f) Mengurus revalidasi dan perpanjangan surat maupun dokumen pribadi seperti, *passport*, *seaman book*, dan sebagainya

Adanya pergantian *crew* merupakan bagian penting pada suatu perusahaan dikarenakan seorang *crew* memiliki batasan durasi dimana *crew* tersebut bekerja di atas kapal pada waktu rentang masa satu kontrak kerja di atas kapal. Kegiatan ini harus di perhatikan secara seksama karena melibatkan banyak pihak, yaitu *ship owner*, Nahkoda (perwakilan dari seluruh *crew* di atas kapal) dan juga *crew* yang akan melakukan *crew replacement* (baik yang akan *sign on* ataupun *sign off*).

d. Standar Pengawakan Kapal

Kelaiklautan kapal harus memenuhi persyaratan yang telah di tentukan, salah satunya kapal harus diawaki oleh *crew* kapal yang sudah memenuhi kompetensi dan sertifikasi yang diwajibkan. *Crew* kapal adalah mereka yang tercatat di dalam sijil awak kapal dan telah membuat dan memiliki perjanjian kerja laut dengan pengusaha kapal atau operator kapal untuk dapat melakukan pekerjaannya di atas kapal sesuai dengan jabatannya tercantum dalam buku sijil. *Crew* kapal ini terdiri dari nahkoda, perwira kapal dan anak buah kapal. *Crew* kapal adalah semua personil pekerja dikapal, bertugas untuk mengoperasikan dan memelihara kapal serta menjaga.

Minimum awak kapal telah di tentukan sesuai dengan *Minimum Safe Manning Certificate*. Minimum *crew* kapal menurut jabatan yaitu:

- | | |
|------------------------------|--------------------|
| 1) Nahkoda | : Dijabat 1 Orang |
| 2) Mualim I | : Dijabat 1 Orang |
| 3) Mualim II | : Dijabat 1 Orang |
| 4) Kepala Kamar Mesin | : Dijabat 1 Orang |
| 5) Masinis II | : Dijabat 1 Orang |
| 6) Masinis III | : Dijabat 1 Orang |
| 7) Petugas Jaga Bagian Dek | : Dijabat 2 Orang |
| 8) Petugas Jaga Bagian Mesin | : Dijabat 2 Orang |
| 9) Juru Masak | : Dijabat 1 Orang |
| 10) <i>Cadet</i> | : Sesuai Kebutuhan |

4. Perjanjian Kerja Laut (PKL)

Menurut dari (Nurmiati:2016) bahwa Perjanjian Kerja Laut (PKL) merupakan landasan utama dalam suatu hubungan kerja dan menjadikan dasar untuk para pekerja untuk dapat menuntut hak-haknya.

Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2013 menuliskan bahwa Perjanjian Kerja Laut (*Seafarers's Employment Agreement*) adalah perjanjian kerja yang dibuat oleh perusahaan pelayaran atau keagenan dengan seorang awak kapal yang akan dipekerjakan di atas kapal. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, yang menjadi dasar utama bagi seseorang

untuk dapat mengadakan suatu hubungan kerja, dan menjadi dasar untuk para *crew* kapal untuk menuntut hak-hak yang dimilikinya. Tertulis didalam *Agreement* yakni, kewajiban, syarat-syarat mengenai upah yang diterima, durasi masa layar, dan lain sebagainya.

Menurut (Ikhwan, 2016:35) setiap hubungan hukum yang lahir baik dari perikatan maupun peraturan perundang-undangan selalu memiliki aspek yaitu, hak dan kewajiban. Hak adalah kepentingan yang dilindungi oleh hukum.

Hak memberikan kenikmatan dan keleluasaan kepada individu dalam melaksanakannya. Kewajiban merupakan norma hukum positif yang memerintahkan perilaku individu dengan menetapkan sanksi atas perilaku yang sebaliknya.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 menjelaskan bahwa Perjanjian Kerja Laut (PKL) adalah perjanjian yang kerja perorangan yang telah ditanda tangani oleh pelaut Indonesia dengan pengusaha angkutan perairan. Setiap pelaut yang berhak mendapatkan PKL adalah pelaut yang telah disijil sesuai dengan yang ada di dalam UU Nomor 17 Tahun 2008 Pasal 145 tentang Pelayaran. Sijil merupakan daftar dari semua orang yang berkewajiban menjalankan tugasnya sebagai *crew* kapal yang telah ditunjuk oleh perusahaan pelayaran. *Agreement* ini menjadi dasar bagi kedua belah pihak untuk menyadari hak dan kewajiban masing masing untuk dapat terciptanya keselarasan dalam hubungan kerjasama.

Pengusaha kapal berhak untuk memberhentikan anak buah kapal yang meninggalkan kapal tanpa seizin nahkoda dengan menghentikan upah dan tunjangan-tunjangan. Pengusaha kapal berhak untuk memberhentikan anak buah kapal yang tidak wajar dalam bertingkah laku, malas dalam bertugas, atau tidak patuh pada perintah perusahaan dan nahkoda, maka perusahaan akan memecatnya tanpa memberitahukan terlebih dahulu dengan menghentikan gaji dan tunjangan-tunjangan dan ia tidak berhak menuntut dalam hal pesangon kepada perusahaan (Nurmiati,2016:75).

Menurut (Djumadi,2006:89-91) didalam pembuatan Perjanjian Kerja Laut harus dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan tertentu, yaitu Perjanjian kerja laut yang dibuat antara pengusaha kapal dengan nahkoda atau perwira kapal harus dibuat secara tertulis dengan ancaman pembatalan. Sedangkan Perjanjian Kerja Laut yang dibuat antara pengusaha kapal dengan anak buah kapal atau buruh harus dibuat dihadapan seorang pegawai yang diangkat oleh yang berwajib yaitu syahbandar.

Dalam suatu perjanjian kerja dalam hal ini Perjanjian Kerja Laut (PKL), waktu dimulainya suatu hubungan kerja laut antara kedua pihak adalah saat pihak pengusaha kapal dan pihak anak buah kapal melakukan kewajibannya, sedangkan waktu berakhirnya perjanjian kerja laut tersebut adalah setelah terhentinya hak masing-masing pihak dalam hubungan kerja tersebut. Dalam perjanjian kerja laut pada umumnya masa berlakunya perjanjian kerja dituangkan dalam Pasal 3 PKL. Masa berlakunya perjanjian kerja laut dipengaruhi oleh jenis PKL yang dilakukan oleh kedua pihak yang dimana jenis perjanjian kerja laut anatara lain, PKL untuk waktu tertentu didalamnya dicantumkan tanggal dimulainya hubungan kerja serta tanggal diakhirinya hubungan kerja. Pada umumnya perjanjian kerja laut waktu tertentu dibuat untuk jangka waktu satu tahun dengan istilah yang biasa digunakan yaitu kontrak.

Beberapa hal yang bisa menyebabkan berakhirnya sebuah perjanjian kontrak kerja antara *crew* kapal dengan perusahaan pelayaran bisa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya, habisnya durasi kontrak kerja *crew* kapal, atau pemutusan hubungan kerja dari salah satu pihak disebabkan karena alasan tertentu yang berakhir dengan pemutusan hubungan kerja antar kedua belah pihak.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tetang Kepelautan, didalamnya berisikan jaminan perlindungan dan memiliki kekuatan hukum didalamnya, yaitu:

- a. Jam Kerja

Peraturan yang menjelaskan jam kerja bagi para pelaut adalah Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 pada pasal 21. Bagi para pemilik perusahaan kapal yang mempekerjakan *crew* di atas kapalnya wajib untuk melaksanakan kegiatannya sesuai dengan regulasi yang ada, yaitu memberikan waktu cuti (pasal 24) dan istirahat kepada pekerja (pasal 21 ayat 4). Istirahat yang diberikan diantara jam kerja, minimum 10 jam dalam jangka waktu 24 jam, istirahat mingguan yang diberikan yaitu, 1 hari dalam 1 minggu dan pada hari-hari libur resmi. Untuk pembagian cuti tahunan minimum yang diberikan yaitu 20 hari dalam satu tahun kerja. Jika *crew* kapal tidak mengambil hak cuti yang dimilikinya maka *crew* berhak untuk mendapat penggantinya dengan menerima imbalan berupa gaji, yang berjumlah sesuai dengan hari cuti yang tidak diterimanya.

b. Gaji

Gaji yang diterima oleh *crew* selama masa kontrak kerja dengan perusahaan pelayaran sesuai dengan yang telah disepakati didalam surat perjanjian kerja laut yang telah disepakati sebelum *crew on board* di atas kapal. Gaji yang dibayarkan diantaranya

- 1) Gaji Pokok,
- 2) Lembur,
- 3) Gaji Cuti

C. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran merupakan sebuah konsep yang menampilkan korelasi penghubung antara subjek diteliti dengan tujuan dari analisis penelitian pada tinjauan Pustaka. Pemaparan dari pembahasan skripsi secara teratur dan sistematis, penulis membuat kerangka pemikiran pada bagian yang menjadi pembahasan pokok. Menurut penjabaran dari sumber teori serta pendapat para ahli pada tinjauan Pustaka sebelumnya, memperkuat pemaparan pada bagian bab yang akan dibahas selanjutnya, maka diperlukannya dibuat sebuah kerangka pemikiran.

ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KETERLAMBATAN
JADWAL PERGANTIAN *CREW* KAPAL DI PT SURF MARINE INDONESIA

SEBAB

1. Terhambatnya proses pergantian *crew* karena mobilisasi yang terhambat ditengah peraturan tentang PPKM Darurat yang diterapkan oleh Pemerintah.
2. Pada masa pandemi *COVID-19*, masa kerja *crew* kapal tidak sesuai dengan yang ada di dalam Surat Perjanjian Kerja Laut (PKL).
3. Tambahan biaya yang cukup banyak untuk pemenuhan persyaratan sebelum *crew* naik keatas kapal.

AKIBAT

Pergantian *crew* kapal yang tidak sesuai dengan jadwal

AKIBAT

Durasi kontrak kerja *crew* yang tidak sesuai dengan isi Surat Perjanjian Kerja Laut (PKL)

Asumsi Dampak Negatif yang akan timbul:

1. Turun performa kerja *crew* jika terlalu lama di atas kapal.
2. Ketidakpuasan *client* atas kinerja *crew* di atas kapal.
3. Tidak konsistennya perputaran kerja antar *crew* kapal.

Asumsi Cara Mengatasi

1. Menjadwalkan pergantian *crew* kapal 3 bulan sebelumnya
2. Memastikan kesiapan dan persiapan persyaratan *crew* kapal sebelum naik ke atas kapal
3. Menyiapkan *planning* lain jika ada *crew* yang tiba-tiba gagal untuk melakukan pergantian dengan *crew*

TUJUAN:

CREW REPLACEMENT BERJALAN SESUAI DENGAN JADWAL YANG TELAH DITENTUKAN AGAR TIDAK TIMBUL DAMPAK YANG AKAN MERUGIKAN.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan ketika melaksanakan praktek darat di perusahaan PT Surf Marine Indonesia dalam kurun waktu 12 bulan, terhitung mulai dari tanggal 28 Juli 2021 sampai dengan 05 Agustus 2022.

2. Tempat Penelitian

Nama Perusahaan : PT Surf Marine Indonesia
Alamat : Gedung RPX Center Suite 801
Telephone : (021) 7591 8001
Jenis Usaha : Perusahaan Pelayaran (*Ship Owner*)
Bentuk Badan Hukum : Perseroan Terbatas

B. METODE PENDEKATAN

Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Observasi dilakukan saat menggunakan pendekatan kualitatif ini.

C. SUMBER DATA

Menyajikan sebuah data bersifat kualitatif, data tersebut diperoleh dari para responden. Pengumpulan data telah dilakukan, baik itu secara lisan maupun tulisan. Data yang telah dikumpulkan dan dipergunakan didalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Menurut Husein (2013:42) Data Primer adalah data yang didapat dari sumber utama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil kegiatan wawancara.

Dalam penelitian ini mendapatkan data primer dari wawancara dengan responden yaitu, penyewa jasa kapal, karyawan, dan *ex-crew* PT Surf Marine Indonesia.

2. Data Sekunder

Menurut Husein (2013:42) Data Sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram.

Data dihimpun untuk data sekunder didapatkan dari dokumentasi perusahaan, seperti *Vessel Daily Report (VDR)*, PKL, dan *Satification Survey* yang diberikan oleh penyewa kapal kepada PT Surf Marine Indonesia.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah metode yang dilakukan melalui keterlibatan langsung dengan objek yang di teliti (Jonathan:2016). Data merupakan sebuah informasi yang dimiliki untuk di pergunakan dalam penyelesaian penelitian. Data dan informasi yang telah dikumpulkan kemudian dapat dianalisis dan mendapatkan kesimpulannya.

Dalam sebuah penelitian kualitatif diketahui ada beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan diantaranya :

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, meninjau, dan menganalisis objek atau pokok permasalahan yang akan diteliti sehingga informasi yang didapat bersifat sistematis (Riduwan:2003).

Observasi yang akan dilakukan penulis diantaranya, mendata jumlah dari beberapa aspek pendukung penelitian seperti, jumlah *crew* yang dibutuhkan dalam satu armada kapal, keseluruhan dari *crew* kapal PT Surf Marine Indonesia, jumlah kapal milik PT Surf Marine Indonesia, rentang lama waktu setiap *crew* kapal saat menunggu rotasi pergantian *crew* kapal, dan jumlah penyewa kapal yang menggunakan jasa kapal PT Surf Marine Indonesia.

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Haris, 2010:143)

Dokumen yang dipelajari antara lain, *charter party* antara pemilik kapal dengan penyewa kapal, PKL milik *crew* kapal, data *crew* kapal yang sedang menunggu rotasi pergantian *crew*, data *crew* kapal yang sedang bekerja di atas kapal, data persyaratan yang diberikan oleh penyewa kapal sebelum *crew* dapat bekerja di atas kapal, *vessel daily report* (VDR) selama periode Agustus 2021 sampai dengan Agustus 2022.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah menelusuri dan mencari dasar-dasar acuan yang erat kaitannya dengan masalah penelitian yang hendak dilakukan. Sumber data dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari pembaca, meneliti dan mencatat serta mempelajari dari buku-buku (Sukardi:2013).

Dalam hal ini, mempelajari dari jurnal penelitian maupun buku referensi. Informasi yang dihimpun yaitu mengenai standar *crew* yang dapat bekerja di atas kapal, standar pembuatan dari sebuah PKL *crew* kapal dan standar dari pembuatan *charter party* antara penyewa kapal dengan pemilik kapal.

d. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan awak kapal yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin dalam Hadi: 2007). Kemudian ditarik sebuah kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian ini. Pada bagian ini peneliti melakukan kegiatan pewawancara secara langsung kepada responden yaitu, *ex-crew* kapal, dan karyawan PT. Surf Marine Indonesia.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk dapat menganalisis data dalam penyusunan skripsi ini, menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari

jenis penelitian yang termasuk dalam jenis pada penelitian kualitatif. Tujuan dilakukan sebuah penelitian ini untuk dapat menganalisa kemudian menarik kesimpulan pada kejadian maupun fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi pada saat penelitian ini sedang berlangsung. Kemudian menyajikan data dan informasi sesuai dengan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian ini menjelaskan dan menguraikan data yang saling berkaitan dengan situasi yang sedang dihadapi, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, perbedaan antar fakta dan peran serta dari pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan lain sebagainya.

Untuk penelitian ini, penulis akan mencari dampak negatif dari keterlambatan pergantian *crew* kapal dan cara untuk mengatasi ketidaksesuaian masa kontrak kerja *crew* berdasarkan PKL yang telah dibuat sebelumnya. Dengan mempergunakan teknik deskriptif kualitatif dengan memperoleh data yang akan dianalisis melalui observasi, studi pustaka, dokumentasi serta wawancara dengan responden.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPTIF DATA

Untuk memudahkan penelitian, deskripsi mengenai data-data berkaitan dengan masalah yang ditulis merupakan gambaran nyata sesuai kejadian di lapangan. Berikut ini adalah deskripsi data pada masalah di perusahaan.

1. Struktur Organisasi Perusahaan

PT Surf Marine Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan jasa angkutan laut pada bidang pengeboran gas dan minyak bumi di Indonesia. Perusahaan ini adalah sebuah perusahaan multinasional, yang memiliki kantor cabang pusat untuk wilayah asia pasifik di Singapura, yaitu Bourbon Offshore Asia Lt. Ltd. (BOA), kemudian induk perusahaan dari semua ini ialah Bourbon Group yang berada di Marseille Prancis.

Pada tahun 1984 Bourbon *Group* mengawali dengan menawarkan pada jasa pengiriman sampai pada 1989. Perusahaan ini merupakan gabungan dari perusahaan-perusahaan yang bertujuan untuk menghidupkan bidang industri gula dan rum yang akan di jual di Prancis Metropolitan.

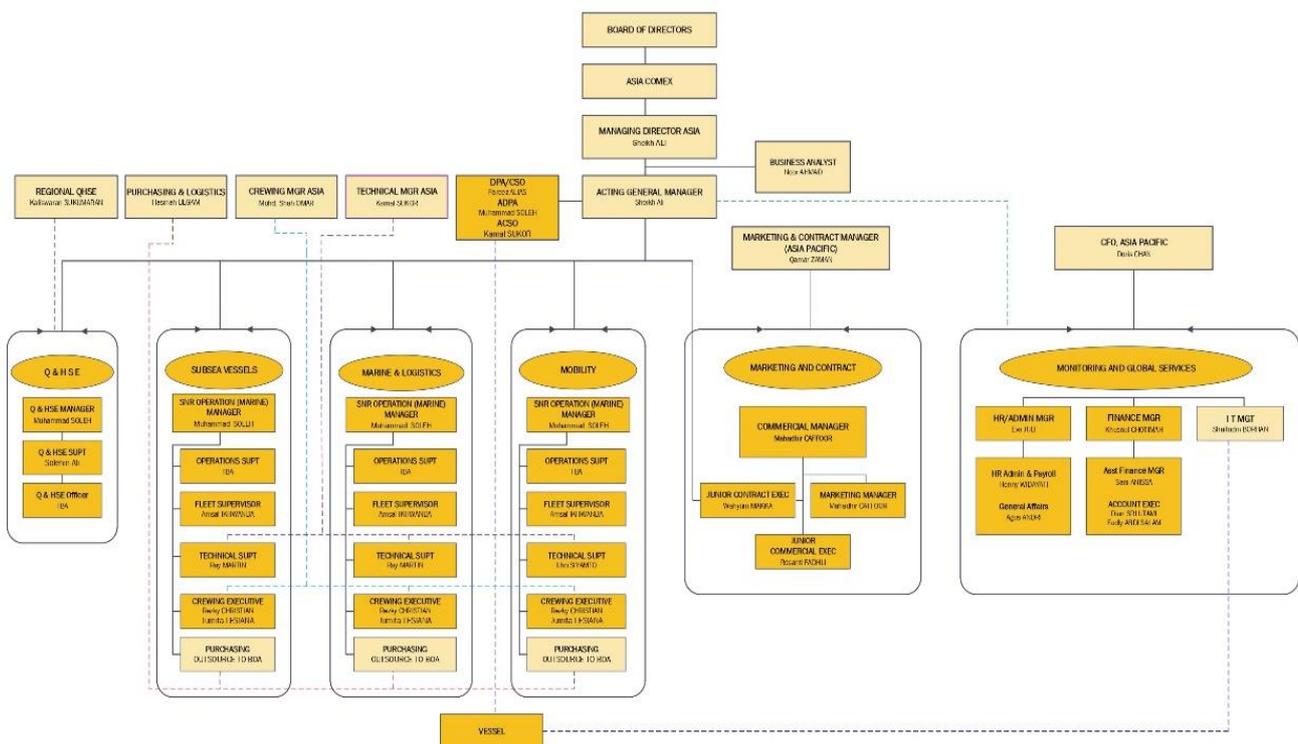
Pada tahun 1992 Bourbon *Group* memulai kegiatan perusahaan dibidang maritim. Kemudian pada tahun 1996 terjadi akuisisi perusahaan Les Abeiles (towing) Idan Setaf-Saget (*dry bulk shipping*). Setelah sukses pada bidang produksi gula, kegiatan pengiriman jasa, dan maritimnya, pada tahun 1998 hadir kembali pada Pasar Kedua Paris *Stock Exchange*. Kemudian pada tahun 2000 – 2006 Bourbon berfokus hanya pada bidang kemaritimannya, dimulai

dari pengambilalihan Havila *Supploy* AS di tahun 2002 dan berubah identitas menjadi Bourbon Offshore Norway. Pada saat itu, Bourbon *Group* menjual jasa untuk *port towage* laut untuk pekerjaan *oil offshore field* hingga sampai saat ini.

PT Surf Marine Indonesia yang merupakan anggota dari *Indonesian Shipowners Association* (INSA) telah memulai kegiatannya pada tahun 2008. Pada saat 2021 PT Surf Marine Indonesia memiliki 5 kapal *supply* yang dapat beroperasi. Kapal yang dimiliki oleh perusahaan ini adalah kapal bertipe *supply* sebagai *supporting vessel* pada area pengeboran minyak dan gas bumi di Indonesia. Namun tidak sedikit juga *client* yang menggunakan jasa kapal untuk area operasional di luar Indonesia, seperti Malaysia, Brunei Darussalam, India, Thailand.



PT. Surf Marine Indonesia Organization Chart
PTSMI-CHR-M1.0001



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

Pada gambar 4.1 dapat diperhatikan untuk bagan dari struktur organisasi perusahaan PT Surf Marine Indonesia. Berikut penjelasan tentang tugas serta tanggung jawab yang dipegang:

a. *Crewing Department*

Divisi ini berfungsi sebagai penerima dan seleksi *crew* kapal yang diterima sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan oleh PT Surf Marine Indonesia. Bertugas sebagai pengkoordinasian perputaran *crew* kapal, bersertifikat dan *medical fit*, memastikan pelaut dapat melaksanakan proses *sign on/off* mulai dari *homeport*, terima tugas di kapal sesuai dengan jabatan masing-masing sampai saat *crew* akan kembali dipulangkan ke *homeport* mereka masing-masing.

Pada divisi ini memerlukan perencanaan untuk penempatan *crew* kapal hingga rotasi dari *crew* kapal yang memenuhi kualifikasi. Karena jika saat ada kondisi darurat tak terduga seperti *crew* kapal sakit, *jump ship*, dan juga *sign off* dapat digantikan dengan *crew* lain yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Permasalahan yang diangkat yaitu mencari dampak negatif dari keterlambatan pergantian *crew* kapal pada saat masa pandemi *covid-19* di kapal milik PT Surf Marine Indonesia.

Struktur organisasi dan tata kerja akan dibahas secara lebih menyeluruh hanya terbatas pada *crewing departement*, yaitu bagian yang terkait secara langsung dalam seluruh proses kegiatan yang berkaitan dengan topik yang akan dianalisa. Dimana tata kerja dipimpin oleh *Ship Management* yang bertanggung jawab terhadap direktur utama, yakni untuk merencanakan, mengontrol, mengorganisasi dan mengavaluasi semua aktivitas pengawakan sesuai dengan, misi dan hasil akhir.

b. *Ship Management*

Tanggung jawab yang dimiliki oleh *ship management* sebagai pemegang kontrol dalam seluruh kegiatan operasional kapal yang dilaporkan langsung kepada direksi utama, yaitu:

1. Bertindak proaktif guna memastikan kesiapan dan kelaiklautan kapal dibawah pengawasan dan ketersediaan sumber daya awak kapal yang berkompeten dan cakap di masing- masing jabatannya.
2. Mengusulkan perubahan/penambahan dokumen prosedur berkaitan dengan manajemen keselamatan, keamanan dan perlindungan lingkungan, manajemen operasional dan perawatan kapal.
3. Berkoordinasi dengan *Designated Person Ashore* (DPA) dalam implementasi dari kepatuhan perusahaan dalam menerapkan peraturan bidang keselamatan, keamanan dan perlindungan maritim.
4. Melaporkan analisis dan *performance* kapal kepada direksi pada saat rapat anggaran atau pada saat diminta.
5. Berkoordinasi dengan komite sumber daya awak kapal mengenai penempatan promosi dan demosi serta meningkatkan kesejahteraan ABK sesuai persyaratan yang berlaku.

Melaksanakan evaluasi kinerja staf *Ship Management* dan awak kapal serta mengembangkan kompetensi dengan melaksanakan kegiatan pelatihan, familirisasi serta melaksanakan motivasi guna meningkatkan etos kerja dan loyalitas *crew* terhadap perusahaan.

Memonitor jadwal periodik *docking*, menyiapkan lokasi galangan dan mengkaji data perbaikan yang diajukan oleh nahkoda beserta anggarannya, mengevaluasi pelaksanaan dan laporan perkembangan pekerjaan *dock* untuk efektifitas biaya.

Dalam tugasnya *Ship Management* dibantu oleh staff pengawakan yaitu *Crewing Department*, dimana divisi ini bertanggung jawab kepada *Ship Management*, yang memiliki tugas memastikan pelaksanaan mutasi awak kapal selalu berjalan sesuai rencana.

Tanggung jawab dari *Crewing Department* sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab kepada *Ship Management*
2. Memonitor kecukupan serta kebutuhan *crew* sesuai dengan ketentuan dalam *safe manning certificate* pada setiap kapal.

3. Mendokumentasikan semua dokumen *crew* kapal sehingga dokumen tersebut mudah diakses, aman dan menjamin kemampuan penelusurannya.
4. Melaksanakan proses penyijilan, mutasi *sign on/ sign off* dan pengiriman/pemulangan *crew* kapal.
5. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja *crew* kapal, dalam rangka promosi, mutasi atau rotasi dan memprosesnya sesuai dengan prosedur.
6. Memonitor masa kontrak *on board crew* kapal dan menyampaikan waktu periode mutasi *on/off* serta mengajukan permintaan kebutuhan *crew* kapal.

Tabel 4.1

**Estimasi Jadwal Pergantian *Crew* Sebelum Pandemi *Covid-19*
di PT Surf Marine Indonesia**
(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

No	Kegiatan	Estimasi Jadwal	Estimasi Waktu
1	Perekrutan dan Pengumpulan dokumen <i>crew</i> kapal	25 - 28 Februari 2019	3 hari
2	Melakukan MCU sesuai standar yang digunakan	29 - 30 Februari 2019	2 hari
3	<i>Crew</i> melaksanakan training	01 - 03 Februari 2019	3 hari
4	<i>Reviewing</i> MCU <i>crew</i>	05 - 06 Maret 2019	2 hari
5	<i>Crew</i> naik ke atas kapal	07 Maret 2019	1 hari
Total hari yang dibutuhkan			11 Hari

Tabel 4.2**Estimasi Jadwal Pergantian Crew Saat Pandemi Covid-19
di PT Surf Marine Indonesia**

(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

No	Kegiatan	Estimasi Jadwal	Estimasi Waktu
1	Perekrutan dan Pengumpulan dokumen <i>crew</i> kapal	09 - 13 Maret 2022	5 hari
2	Melakukan MCU sesuai standar yang digunakan	14 - 18 Maret 2022	5 hari
3	<i>Crew</i> melaksanakan training	19 - 21 Maret 2022	3 hari
4	<i>Reviewing</i> MCU <i>crew</i>	22 - 28 Maret 2022	7 hari
6	PCR Test sebelum <i>on board</i>	29 - 30 Maret 2022	2 hari
7	Karantina <i>crew</i> sebelum kapal <i>ON</i>	31 Maret - 06 April 2022	7 hari
8	<i>Crew</i> naik ke atas kapal	07 April 2022	1 hari
Total hari yang dibutuhkan			30 hari

Jika di perhatikan pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 menunjukkan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pergantian *crew*. Ditengah situasi pandemi covid-19 membuat *crewing department* membutuhkan tambahan waktu untuk dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam pemenuhan *crew* di atas kapal. Proses *reviewing* MCU *crew* yang dilakukan oleh dokter yang telah ditunjuk oleh penyewa kapal dan kemudian mendapat *approval* atas MCU yang diberikan membutuhkan waktu sekitar 7 – 14 hari kerja. Jika hasil yang didapatkan tidak sesuai, dokter akan meminta untuk melakukan MCU ulang kepada *crew* tersebut atau bahkan meminta *crewing* mengganti *crew* tersebut lalu mengajukan ulang untuk *crew* kapal lain. Jika hal ini terjadi, akan menghambat proses bagi *crew* lain yang akan naik keatas kapal. Tingginya biaya untuk pengurusan *crew* ini akan memerlukan biaya tinggi, hal ini menjadi perhatian bagi *crewing department* agar dapat menjalankan melakukan

perencanaan secara baik agar menghindari biaya berlebih akibat dari kelalaian penjadwalan yang tidak diperhatikan secara seksama.

2. Prosedur pelaksanaan pergantian *crew* kapal

a) *Reviewing* Dokumen

Pada gambar 4.2 merupakan contoh dari email yang diberikan. Merupakan tahapan awal bagi *crewing department* sebelum melakukan pergantian *crew* kapal. Mengirimkan *crewlist* dan dokumen lengkap milik *crew* tersebut. Dokumen yang dikumpulkan diantaranya yaitu, Buku Pelaut, Passport, sertifikat STCW yang masih berlaku minimum 1 tahun, sertifikat BOSIET Opito. Untuk dokumen dilampirkan sesuai dengan persyaratan dari penyewa kapal yakni, PremierOil.

Dear All,

This is a **friendly reminder** to please inform the PIC who will be in charge on personnel crew change for offshore/onshore Andaman Project by filling up the excel file attached. Kindly please also complete the personnel data list for our information and record on the minimum HSE mandatory requirement compliance.

The minimum HSE mandatory requirement that will be required for all personnel assigned to Andaman Project are as follow:

1. Valid T-BOSIET Certificate (for offshore personnel) and BST (Basic Safety Training) for marine crew
2. Valid FTW (Fit To Work) Certificate (please see attached the FTW requirement for reference)
3. Mandatory Covid-19 vaccination complete dose for all personnel

Appreciate if you can submit and return latest by **Jan 28th COB**. Your earlier submission will be highly appreciated and thank you to those who have already submitted.

Should you need any further information, please do not hesitate to contact me. Thank you for your attention and support.

Thanks

Lia

Gambar 4.2

Email Notifikasi Penyerahan Dokumen dan Crewlist

(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

b) *Reviewing* MCU oleh Dokter PremierOil

Dapat diperhatikan pada gambar 4.3 tahapan selanjutnya yaitu, setelah disetujui, mengisikan *form* sebagai bukti *fit to work* dan menyertakan MCU yang telah dilakukan sesuai dengan standar yang diberikan oleh penyewa. dalam hal ini *Oil and Gas UK* menjadi standar. Tahap *reviewing* MCU ini dilakukan oleh dokter yang telah ditunjuk oleh PremierOil. Waktu selama

7 hari kerja dibutuhkan untuk bisa mendapatkan hasil *reviewing* MCU. Akibat dari respon yang kurang responsif dari dokter ini membuat keterlambatan dari pergantian setiap *crew* akan naik ke kapal.

Dear Amsal/Rannia,
 Hereby forward approval & FTW certificate of Surf Perdana for your further reference. Please assist to submit the replacement of Yoke so we can submitted to Premier today
 Thanks/Regards,
 Eva

From: FTW Certificate [mailto:ftw.certificate@fullertonhealth.com]
 Sent: Wednesday, 30 March 2022 9:44 AM
 To: Herdina R. Paramita <HParamita@PREMIER-OIL.com>
 Cc: Doctor JKT <Doctor_JKT@PREMIER-OIL.com>; Nurse_JKT <Nurse_JKT@PREMIER-OIL.com>; JULI Eva <Eva.JULI@bourbon-online.com>
 Subject: Re: MCU Andaman /Vessel/Drilling/ PT Surf Marine Indonesia

Employee Name	Work Location	DOB	Company/ Job Title	Status 1	Remarks
Ela Sandi Kapa	Andaman	10-Okt-92	PT Surf Marine Indonesia / Second Officer	FIT	Maintain Healthy lifestyle FRS and JakVas low risk
Muhammad Syaful	Andaman	29-Jul-85	PT Surf Marine Indonesia/ Second Officer	FIT	Recommend for healthy lifestyle FRS and JakVas low risk
Rifai Madagaskar	Andaman	28-Apr-95	PT Surf Marine Indonesia/ Third Engineer	FIT	Maintain Healthy lifestyle FRS and JakVas low risk
Muhamad Toyib	Andaman	22-Mar-91	PT Surf Marine Indonesia / AB	FIT	Recommend for healthy lifestyle FRS and JakVas low risk
Sabri	Andaman	05-Jun-71	PT Surf Marine Indonesia/ Boatswain	FIT	Recommends for prescribed lens. Use ear protection when working in noise area FRS and JakVas low risk
Wahyu Kamiswan Ibrahim	Andaman	11-Nov-99	PT Surf Marine Indonesia/ Deck Cadet	FIT	Maintain Healthy lifestyle FRS and JakVas low risk

Gambar 4.3

Email Notifikasi Penerbitan *Fit to Work*
 (Sumber: PT Surf Marine Indonesia)



 Premier Oil Natuna Sea BV
 CIBIS Nine Building
 19th Floor
 CIBIS Business Park
 Jl. TB Simatupang No. 2
 Jakarta 12560, Indonesia
 Telephone +62 (21) 5086 3000
 Fax +62 (21) 5086 3333
 Email premier@premier-oil.com

Premier Oil Medical Certificate

This Certificate serves to conform that based on the Medical Examination of the following person :

Name : Rifai Madagaskar
 Date of Birth : 28 April 1995
 Nationality : Indonesia
 Company : PT Surf Marine Indonesia

is:

Fit
 FRS and JakVas low risk
 Fit with restriction
 Temporary unfit
 Unfit

For the position as : Third Engineer
 RTW* status : N/A
 (*Return to Work)
 This position is allowed to perform the certain tasks as below:

<input type="checkbox"/> Remote Site Worker	<input type="checkbox"/> Food Handler
<input type="checkbox"/> Non Remote Site Worker/Jakarta Office	<input type="checkbox"/> Health Professionals
<input type="checkbox"/> Heavy equipment operator or crane operator	<input checked="" type="checkbox"/> Shift Worker
<input type="checkbox"/> Work at Height	<input type="checkbox"/> Business Travelers
<input type="checkbox"/> Confined Space or SCBA/respirator users	<input type="checkbox"/> Aircraft refueler
<input type="checkbox"/> Professional Drivers	<input type="checkbox"/> Other professional (pilot, seafarer, diver, etc)
<input type="checkbox"/> Work in Extreme Temperature	<input checked="" type="checkbox"/> Remote Site Visitor
<input type="checkbox"/> Fire & Emergency Crew	

MCU Examination 17 March 2022 Valid Until : 16 March 2023
 POI OH Doctor Reviewer Doctor
 
 (dr. Erina S. L. Pasaribu, MoccMedHlth&Saf) (dr. Puti Dwi Ginanti Sp.Ok)

Gambar 4.4

Sertifikat *Fit to Work* Crew
 (Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

Pada gambar 4.4 merupakan sertifikat *Fit to Work* yang diberikan oleh dokter dari pihak penyewa kapal Jika hasil MCU sudah sesuai dengan standar, *crew* akan mendapatkan *Fit to Work* untuk dapat bekerja dalam

area *drilling*. Namun jika belum memenuhi standar, *crew* akan diminta untuk melakukan pemeriksaan serta konsultasi dengan dokter terkait.

c) Melakukan PCR-Test

Pada gambar 4.5 menjadi contoh hasil PCR Test dengan hasil positif terpapar covid-19, sedangkan pada gambar 4.6 dengan hasil negatif dan dapat melanjutkan tahapan persyaratan. Setelah *crew* telah memenuhi persyaratan untuk dapat bekerja di atas kapal. Seluruh *crew* akan diminta melakukan PCR-Test, jika *crew* hasil tes yang dilakukan negatif, maka akan dilanjutkan untuk karantina selama 14 hari. Satu hari sebelum masa karantina berakhir, PCR-Test akan dilakukan kembali, jika hasil negatif, *crew* dapat *sign on* ke atas kapal. Namun jika hasil menunjukkan hasil positif, maka *crew* tersebut harus melakukan karantina kembali selama 14 hari, jika hasil tes sudah menunjukkan hasil negatif, *crew* berhak untuk *sign on* di atas kapal.

Jika terjadi hal seperti ini, akan menghambat proses pergantian *crew* kapal, sehingga menyebabkan *crew* yang seharusnya telah *sign off* karena masa durasi kontrak yang sudah berakhir, harus menunggu kembali hingga penggantinya tiba di atas kapal.



LAPORAN HASIL / Laboratory Result

No. Rekam Medis	: B296775	Dokter Pengirim	: dr. Syukrini Bahri SpPK
Medical Record Number		Referring Doctor	
No. Registrasi Lab	: S2040001239	Tanggal Swab	: 09-04-2022 11:30:46
Lab Registration Number		Swab Date	
Nama Pasien	: NUR ASYIKIN	Tanggal Diterima	: 09-04-2022 11:30:46
Patient's Name		Receiving Date	
No. Ident. Kependudukan	: 3374072310850002	Validasi Hasil	: 09-04-2022 15:41:20
Residence ID Number		Validation Date	
No. Passport	: --	Tanggal Cetak	: 09-04-2022 15:41:20
Passport Number		Print Out Date	
Tanggal Lahir	: 23-10-1985	Warga Negara	: INDONESIA
Date of Birth		Nationality	
Jenis Kelamin	: Laki-laki (Male)	Nama Perusahaan	: OILIA MEDICAL CENTRE
Sex		Company Name	

JENIS PEMERIKSAAN Type of Examination	HASIL Result	KETERANGAN Other Information
SARS-CoV-2 Nucleic Acid Test (RT-PCR)	Positif Positive	CT : 31.21/33.58

Gambar 4.5

Hasil PCR Test *Crew* Kapal dengan Hasil Positif Covid-19

(Sumber: RS Pertamina Jaya)

LAPORAN HASIL / Laboratory Result

No. Rekam Medis	: B296784	Dokter Pengirim	: dr. Syukrini Bahri SpPK
Medical Record Number		Referring Doctor	
No. Registrasi Lab	: S2040001248	Tanggal Swab	: 09-04-2022 11:38:11
Lab Registration Number		Swab Date	
Nama Pasien	: RIFAI MADAGASKAR	Tanggal Diterima	: 09-04-2022 11:38:11
Patient's Name		Receiving Date	
No. Ident. Kependudukan	: 6408132804950001	Validasi Hasil	: 09-04-2022 15:38:19
Residence ID Number		Validation Date	
No. Passport	: --	Tanggal Cetak	: 09-04-2022 15:38:19
Passport Number		Print Out Date	
Tanggal Lahir	: 28-04-1995	Warga Negara	: INDONESIA
Date of Birth		Nationality	
Jenis Kelamin	: Laki-laki (Male)	Nama Perusahaan	: OILIA MEDICAL CENTRE
Sex		Company Name	

JENIS PEMERIKSAAN Type of Examination	HASIL Result	KETERANGAN Other Information
SARS-CoV-2 Nucleic Acid Test (RT-PCR)	Negatif Negative	

Gambar 4.6

Hasil PCR Test Crew Kapal dengan Hasil Negatif Covid-19

(Sumber: RS Pertamina Jaya)

d) Safety Induction

Setelah crew dapat sign on keatas kapal, crew akan mendapatkan safety induction oleh PremierOil. Hal ini dilakukan untuk memberikan sosialisasi bagi para crew tentang zona aman dalam lingkungan kerja. Menghindari sekecil apapun dari kecelakaan kerja yang mungkin terjadi selama masa operasi kapal di area kerja dari PremierOil. Divisi HSE PremierOil bertanggung jawab untuk pemaparan hal ini.

3. Data Vessel Daily Report PT Surf Marine Indonesia

Tabel 4.3

Vessel Daily Report

(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

Vessel	SURF PERDANA	Port of Departure		Distance (24 hrs)	Nm
Date / Time	19-Jul-2022 / 2400 LT	Port of Arrival		Total Distance Coverage	Nm
Location	Pelindo Jetty	Current Course		Distance To Go	Nm
Draft Fwd	4,80 m	Total Average Speed		Steaming Time	Hrs
Draft Aft	4,80 m	ETA (Date / Time)		Total Steaming Time	Hrs

No	Crew Name	Rank	Days On Board	No	Crew Name	Rank	Days On Board
1	Dhimas Windi Anggoro	Master	106	14	Aan Hargadi	Oiler	106
2	Nurokhman	Ch.Officer	106	15	Tri Pusbiantoro	Cook	106
3	Elia Sandi Kapa	2nd Officer	113	16	Wahju Kamiswan Ibrahim	Deck cadet	106
4	M.Saiful	2nd Officer	106	17	Bustanul Anin	Engine Cadet	106
5	Nanang Purwo H	Ch.Engginer	106	18			
6	Piommy Alfons T	2nd Engineer	101	19			
7	Rifai Madagaskar	3rd Engineer	106	20			
8	Sudijono	ETO	106	21			
9	Sabri	Bosun	106	22			
10	Risky Amsar Parulian Pg	AB	106	23			
11	M.Togib	AB	106	24			
12	Mudtahid Umar	AB	106	25			
13	Dahsyat Fawzi	Oiler	106	26			
Total Crew Onboard						17	

Berdasarkan tabel 4.3 *record data* yang tertera didalam VDR, dapat diperhatikan bahwa banyak dari *crew* telah bekerja melebihi durasi kontrak kerja di PKL. Perusahaan hanya memberi durasi kontrak bagi *crew* adalah 3 bulan atau 90 hari, lalu kemudian melakukan rotasi agar tidak ada *crew* yang *standby* terlalu lama tanpa adanya *planning* dari *crewing department* untuk mereka dapat bekerja di atas kapal.

4. Durasi kontrak kerja yang tidak sesuai PKL

Perjanjian Kerja Laut (PKL) ini dibuat berdasarkan dari PM 84 Tahun 2013 Tentang Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal pada pasal 16 dijelaskan tentang sebuah Perusahaan keagenan awak kapal wajib membuat PKL baru, apabila pelaut yang di tempatkan telah habis masa berlaku PKL nya namun masih bersedia untuk melanjutkan tugas. PKL tersebut kembali disepakati dan ditanda tangani, wajib untuk dimiliki salinan dokumen PKL baru tersebut oleh kedua belah pihak; pemilik kapal dan *crew* kapal.

5. Satisfaction Survey

Mendapatkan *Satisfaction Survey* merupakan bagian yang dibutuhkan untuk sebuah perusahaan mengetahui kelebihan serta kekurangan dari jasa yang diberikan. Menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dan *crew* kapal. Dokumentasi yang baik untuk perusahaan ketika adanya internal maupun external audit. Dapat diperhatikan pada gambar 4.8 dibawah ini menjadi *form* yang diberikan oleh perusahaan untuk penyewa kapal setelah berakhirnya masa kontrak kerja.

B BOURBON Marine & Logistics and Mobility services - Short-term contracts or Quarterly Customer Satisfaction Survey B-FRM-K3.0004

Dear Customer,
Thank you for giving us the opportunity to serve you better. Please help us by taking a few minutes to tell us about the service that you have received so far.
We appreciate your business and want to make sure we meet your expectations.
Sincerely, your BOURBON Contracts Manager

NOTE: To activate option buttons, please click to "Options" (on the top left of the document "Security Warning") and select "Enable this content" (for Pack Office 2007). Security Warning and click to "Enable content" (for Pack Office 2010).

BOURBON CRM Contract #	Country name	Customer (Company name)	Evaluation period:
	Indonesia	Premier Oil	Start date: 21/01/2022 End date: 30/07/2022
List of assets (Vessels, ROV...) evaluated			
Start/End date:			

How did our service perform compared to your expectations?	N/A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Not at all										Very good
QHSES											
<small>QHSES performance and monitoring (resources, audits, inspections, information about anomalies and accidents, recorded data, key performance indicators)</small>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>									
Service execution											
<small>Execution according to contractual specifications and provided documentation</small>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>									
Equipment & Crew competences											
<small>Accordance of the staff and crew with key aspects of the job (competence, experience, qualification, resources, number)</small>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>									
<small>Availability and performance of vessel and equipment according to specifications and provided documentation</small>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>									
Contract management & Relations											
<small>Responsiveness, understanding of requirements, coordination and team leadership (internal/external, third-party, supplier...)</small>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>									
<small>Quality of monitoring, reporting, follow-up, and</small>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>									

B BOURBON Marine & Logistics and Mobility services - Short-term contracts or Quarterly Customer Satisfaction Survey B-FRM-K3.0004

Customer Representative comments (regarding item(s) graded below (6))

Enter your comment here

Customer Representative:	Signature	Evaluation Date:
Contracts Manager	Signature	
Mahadhir Galfoor		

Gambar 4.7

Form Satisfaction Survey

(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

6. Peraturan Pemerintah ditengah Pandemi *Covid-19*

Pada masa pandemi *covid-19* pemerintah memberlakukan peraturan untuk dapat menanggulangnya. Tertuang didalam Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Mempercepat Penanganan *Covid-19*. Peraturan ini diharapkan dapat menekan angka infeksi agar tidak semakin tinggi. Berdampak pada penutupan fasilitas pelayanan pemerintahan, tempat ibadah, sekolah bahkan pembatasan akses di wilayah kesehatan.

Pandemi *covid-19* saat itu menyebabkan banyaknya orang yang terinfeksi. Menimbulkan banyak dampak negatif di Indonesia, bahkan dunia. Banyak orang terinfeksi dengan gejala ringan, sedang, sampai berat tidak sedikit pula korban jiwa pada kejadian luar biasa ini. Virus ini menginfeksi banyak orang dengan sangat cepat, sehingga pemerintah mengeluarkan dan mensosialisasikan kepada masyarakat untuk adaptasi kebiasaan baru masyarakat di tengah masa pandemi *covid-19* ini seperti, mencuci tangan, menggunakan masker dan menjauhi kerumunan. Selain ini pemerintah juga memberikan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk masyarakat. PSBB diberlakukan untuk mengurangi kerumunan komunitas dalam jumlah besar yang mengakibatkan mudahnya penularan virus di masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 47 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Kegiatan Berpergian dan/atau Masuk Provinsi DKI Jakarta Dalam Upaya Mencegah Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* tertulis bahwa pelaku usaha yang bergerak dalam sektor esensial yang beroperasi sehari-hari dapat melakukan aktivitasnya dengan beberapa persyaratan yang telah ditentukan. Jika ada pihak yang melanggar dari peraturan, maka dapat dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah). Menjadikan salah satu tanggung jawab

crewing department untuk memastikan mobilisasi *crew* terutama saat di Jakarta tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal.

Beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu, memberikan surat perjalanan pekerjaan terutama untuk *crew* domisili diluar Jakarta, memastikan tanggal serta melakukan *arrangement* bagi *crew* yang akan melakukan *medical check-up*, maupun *training* tambahan sesuai persyaratan dari pihak penyewa kapal.

B. ANALISIS DATA

Berdasarkan penelitian dari data-data yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisa, maka dapat diuraikan mengenai dampak negatif dari keterlambatan pergantian *crew* kapal dan cara untuk mengatasi ketidaksesuaian masa kontrak kerja *crew* berdasarkan PKL yang telah dibuat sebelumnya sebagai berikut.

1. Apa dampak negatif yang dapat ditimbulkan pada keterlambatan jadwal pergantian *crew* kapal?

a. Teknik Wawancara

Melalui teknik wawancara dengan para *ex-crew* kapal pada lampiran dijelaskan bahwa para *crew* membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya. Melalui wawancara dengan *ex-crew* PT Surf Marine Indonesia yang sudah pindah ke perusahaan lain menyampaikan keluhan serta alasan diantaranya, lama rotasi *crew change* membuat para *crew* terlalu lama dirumah tanpa ada kepastian kapan mereka akan *join* kembali ke atas kapal, dan pada perusahaan baru mendapatkan tawaran gaji yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Dari hasil analisa wawancara dengan *crew* dapat disimpulkan bahwa dampak negatif dapat ditimbulkan pada keterlambatan jadwal pergantian *crew* kapal diantaranya, beberapa *crew* kapal memilih untuk pindah ke perusahaan lain.

INDONESIAN FLAG POOL OF									
8x 1.7 = 14									
Master					Vessel				
RANK	NAT	COC	Vessel		RANK	NAT	COC	Vessel	
1	MAS	INDO	Class 1	ON LEAVE	1	CE	INDO	Class 1	SURF ALLAMANDA
2	MAS	INDO	Class 1	ON LEAVE	2	CE	INDO	Class 1	SURF PERDANA
3	MAS	INDO	Class 1	ON LEAVE	3	CE	INDO	Class 1	SURF MANDIRI
4	MAS	INDO	Class 1	ON LEAVE	4	CE	INDO	Class 1	SURF MITRA
5	MAS	INDO	Class 1	ON LEAVE	5	CE	INDO	Class 1	SURF ALLAMANDA
6	MAS	INDO	Class 1	ON LEAVE	6	CE	INDO	Class 1	SURF MANDIRI
7	MAS	INDO	Class 1	ON LEAVE	7	CE	INDO	Class 1	ON LEAVE
8	MAS	INDO	Class 1	ON LEAVE	8	CE	INDO	Class 1	ON LEAVE
9	MAS	INDO	Class 1	ON LEAVE	9	CE	INDO	Class 1	SURF MITRA
10	MAS	INDO	Class 1	SURF PERDANA	10	CE	INDO	Class 1	ON LEAVE
11	MAS	INDO	Class 1	SURF MITRA	11	CE	INDO	Class 1	ON LEAVE
TOTAL CFM MASTER : 10					TOTAL CFM CE : 11				
SHORTAGE : 0					SHORTAGE : NIL				
CH OFFICER					2ND ENGINEER				
RANK	NAT	COC	Vessel		RANK	NAT	COC	Vessel	
1	CO	INDO	Class 1	SURF ALLAMANDA	1	ZE	INDO	Class 1	SURF ALLAMANDA
2	CO	INDO	Class 1	SURF MITRA	2	ZE	INDO	Class 1	SURF MANDIRI
3	CO	INDO	Class 1	ON LEAVE	3	ZE	INDO	Class 2	SURF PERDANA
4	CO	INDO	Class 1	SURF MANDIRI	4	ZE	INDO	Class 1	SURF MANDIRI
5	CO	INDO	Class 1	ON LEAVE	5	ZE	INDO	Class 1	SURF ALLAMANDA
6	CO	INDO	Class 1	ON LEAVE	6	ZE	INDO	Class 1	ON LEAVE
7	CO	INDO	Class 1	SURF MITRA	7	ZE	INDO	Class 1	ON LEAVE
8	CO	INDO	Class 1	SURF ALLAMANDA	8	ZE	INDO	Class 2	ON LEAVE
9	CO	INDO	Class 1	SURF PERDANA	9	ZE	INDO	Class 1	ON LEAVE
10	CO	INDO	Class 1	ON LEAVE					
TOTAL CFM CO : 10					TOTAL CFM ZE : 9				
SHORTAGE : NIL					SHORTAGE : NIL				
2ND OFFICER					3RD ENGINEER				
RANK	NAT	COC	Vessel		RANK	NAT	COC	Vessel	
1	INDO	Class 1	ON LEAVE		1	3E	INDO	Class 2	ON LEAVE
2	INDO	Class 1	ON LEAVE		2	3E	INDO	Class 3	ON LEAVE
3	INDO	Class 1	ON LEAVE		3	3E	INDO	Class 1	ON LEAVE
4	INDO	Class 2	ON LEAVE		4	3E	INDO	Class 3	ON LEAVE
5	INDO	Class 2	ON LEAVE		5	3E	INDO	Class 2	SURF MANDIRI
6	INDO	Class 2	SURF ALLAMANDA		6	3E	INDO	Class 2	ON LEAVE
7	INDO	Class 2	ON LEAVE		7	3E	INDO	Class 2	ON LEAVE
8	INDO	Class 2	ON LEAVE		8	3E	INDO	Class 3	ON LEAVE
9	INDO	Class 2	SURF PERDANA		9	3E	INDO	Class 3	SURF PERDANA
10	INDO	Class 2	ON LEAVE		10	3E	INDO	Class 4	SURF ALLAMANDA
11	INDO	Class 2	ON LEAVE						
12	INDO	Class 2	SURF MANDIRI						
13	INDO	Class 1	ON LEAVE						
14	INDO	Class 2	ON LEAVE						
15	INDO	Class 1	ON LEAVE						
16	INDO	Class 1	ON LEAVE						
TOTAL CFM 2O : 14					TOTAL CFM 3E : 8				
SHORTAGE : NIL					SHORTAGE : NIL				

Gambar 4.8

Jumlah Crew Ratings Kapal PT Surf Marine Indonesia
(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

INDONESIAN FLAG POOL OF									
8x 1.7 = 14									
BOSSUN					ETO				
RANK	NAT	COC	Vessel		RANK	NAT	COC	Vessel	
1	BSN	INDO	ON LEAVE		1	SR	ETO	INDO	
2	BSN	INDO	ON LEAVE		2	SR	ETO	INDO	
3	BSN	INDO	ON LEAVE		3	SR	ETO	INDO	
4	BSN	INDO	ON LEAVE		4	SR	ETO	INDO	
5	BSN	INDO	ON LEAVE		5	SR	ETO	INDO	
6	BSN	INDO	ON LEAVE		6	SR	ETO	INDO	
7	BSN	INDO	ON LEAVE		7	SR	ETO	INDO	
8	BSN	INDO	ON LEAVE		8	SR	ETO	INDO	
TOTAL CFM BSN : 8					TOTAL CFM ETO : 7				
SHORTAGE : 0					SHORTAGE : NIL				
AB					OILER				
RANK	NAT	COC	Vessel		RANK	NAT	COC	Vessel	
1	AB	INDO	ON LEAVE		1	OLR	INDO		
2	AB	INDO	ON LEAVE		2	OLR	INDO		
3	AB	INDO	ON LEAVE		3	OLR	INDO		
4	AB	INDO	ON LEAVE		4	OLR	INDO		
5	AB	INDO	ON LEAVE		5	OLR	INDO		
6	AB	INDO	ON LEAVE		6	OLR	INDO		
7	AB	INDO	ON LEAVE		7	OLR	INDO		
8	AB	INDO	SURF MITRA		8	OLR	INDO		
9	AB	INDO	SURF MITRA		9	OLR	INDO		
10	AB	INDO	ON LEAVE		10	OLR	INDO		
11	AB	INDO	SURF MANDIRI		11	OLR	INDO		
12	AB	INDO	ON LEAVE		12	OLR	INDO		
13	AB	INDO	ON LEAVE		13	OLR	INDO		
14	AB	INDO	SURF PERDANA		14	OLR	INDO		
15	AB	INDO	ON LEAVE		15	OLR	INDO		
16	AB	INDO	SURF PERDANA		16	OLR	INDO		
17	AB	INDO	ON LEAVE		17	OLR	INDO		
18	AB	INDO	ON LEAVE		18	OLR	INDO		
19	AB	INDO	SURF PERDANA		19	OLR	INDO		
20	AB	INDO	SURF MANDIRI		20	OLR	INDO		
21	AB	INDO	ON LEAVE						
22	AB	INDO	ON LEAVE						
23	AB	INDO	SURF MITRA						
24	AB	INDO	SURF MANDIRI						
TOTAL CFM AB : 22					TOTAL CFM OILER : 17				
SHORTAGE : NIL					SHORTAGE : NIL				
COOK					STEWARD				
RANK	NAT	COC	Vessel		RANK	NAT	COC	Vessel	
1	COOK	INDO	ON LEAVE		1	STW	INDO		
2	COOK	INDO	SURF MANDIRI		2	STW	INDO		
3	COOK	INDO	ON LEAVE		3	STW	INDO		
4	COOK	INDO	SURF PERDANA		4	STW	INDO		
5	COOK	INDO	SURF MITRA		5	STW	INDO		
6	COOK	INDO	ON LEAVE						
7	COOK	INDO	ON LEAVE						
8	COOK	INDO	ON LEAVE						
9	COOK	INDO	SURF PERDANA						
10	COOK	INDO	ON LEAVE						
TOTAL CFM COOK : 10					TOTAL CFM STEWARD : 5				
SHORTAGE : NIL					SHORTAGE : NIL				

Gambar 4.9

Jumlah Crew Officers Kapal PT Surf Marine Indonesia
(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

Dari tabel 4.9 dan 4.10 menunjukkan bahwa masih banyak dibutuhkan *crew* kapal untuk bertugas menggantikan *crew* yang sedang berhalangan atau tidak bisa bekerja di atas kapal. Kekosongan pengganti untuk para *crew* ini menjadi penyebab dari keterlambatan jadwal pergantian *crew* kapal pada setiap *crew change*.

Vessel	SURF MANDIRI	Port of Departure		Distance (24hrs)	NM
Date / Time	01 September 2021/ 24:00 LT	Port of Arrival		Total Distance	NM
Location	Tg Priok anchorage area	Current Course		Distance To Go	0,0 NM
Draft Fwd (m)	3.9 M	Average Speed (knot)		Steaming Time	Hrs
Draft Aft (m)	4.0 M	ETA (Date / Time)		Total Steaming Time	Hrs

No	Crew Name	Rank	Days On Board	No	Crew Name	Rank	Days On Board
1	Supelda	Master	121				
2	Ella Sandi Kapa	2/O	9				
3	Ahmad Selle	C/E	79				
4	Rifai Madagaskar	3/E	133				
5	Maihendri	ETO	79				
6	Sabri	Bosun	79				
7	Deky Hermawan	AB	60				
8	Agus Sumarwan	AB	79				
• 9	Muhamad Toiyb	AB	79				
10	Andriansyah	OL	79				
11	Aan Haryadi	OL	142				
12	Lutpi Tadjudin	Cook	51				
13	Kurniawan	Cadet Deck	60				
14	Ismail Marzuki Tanjung	Cadet Engine	60				
15							
16							
17							
Total Persons Onboard						14	

Gambar 4.10

Jumlah Crew Kapal Surf Mandiri

(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

PERSONNEL ON BOARD 23-Mar-22							
MARINE CREW							
	COMPANY	RANK	NAME	NATIONALITY	Cabin no.	Sign on Date	Days on board
1	BOURBON	MASTER	ANDY HARI WITARTO	INDONESIAN	406	11/Oct/21	164
2	BOURBON	CH. OFFICER	DAVITRA YUDI	INDONESIAN	407	11/Oct/21	164
3	BOURBON	CH. OFFICER	DHOAN TUBAGUS	INDONESIAN	407	27/Jan/22	56
4	BOURBON	2ND OFFICER	TAUFIK SOPYAN	INDONESIAN	404	27/Jan/22	56
5	BOURBON	2ND OFFICER	SUTEE RITSUWAN	Thai	405	27/Jan/22	56
6	BOURBON	Tr. 2ND OFFICER	RADEN DZAKY DIAZ WICAKSONO	INDONESIAN	218	11/Oct/21	164
7	BOURBON	CH. ENGINEER	CATUR RUDIYANTO	INDONESIAN	409	27/Jan/22	56
8	BOURBON	2ND. ENGINEER	ANTON WIJAYA	INDONESIAN	410	27/Jan/22	56
9	BOURBON	3RD ENGINEER	IMRAN	INDONESIAN	412	11/Oct/21	164
10	BOURBON	Tr. 3RD ENGINEER	SYAHRUL RAMADHAN	INDONESIAN	218	11/Oct/21	164
11	BOURBON	ETO	RAMELAN	INDONESIAN	413	11/Oct/21	164
12	BOURBON	BOSUN	AHMAD DAHLAN	INDONESIAN	219	11/Oct/21	164
13	BOURBON	AB	BARLIN	INDONESIAN	215	28/Jan/22	55
14	BOURBON	AB	MUHAMMAD RIJAL	INDONESIAN	215	11/Oct/21	164
15	BOURBON	OILER	UMAR	INDONESIAN	214	28/Jan/22	55
16	BOURBON	OILER	GUNAWAN ADI SAPUTRO	INDONESIAN	214	11/Oct/21	164
17	BOURBON	CADET DECK	KURNIAWAN	INDONESIAN	216	11/Oct/21	164
18	BOURBON	CADET ENGINE	NAWIR	INDONESIAN	216	11/Oct/21	164
19	BOURBON	CRO	IMRAN	INDONESIAN	212	11/Oct/21	164
20	BOURBON	CRO	ABDUL MUTHALIB	INDONESIAN	210	11/Oct/21	164

Gambar 4.11

Jumlah Crew Kapal Surf Allamanda

(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

No	Crew Name	Rank	Days On Board	No	Crew Name	Rank	Days On Board
1	Dhimas Windi Anggoro	Master	24	14	Aan Haryadi	Oiler	24
2	Nurakhman	Ch.Officer	24	15	Tri Rusbiantoro	Cook	24
3	Elia Sandi Kapa	2nd Officer	31	16	Wahyu Kamiswan Ibrahim	Deck cadet	24
4	M.Syaiful	2nd Officer	24	17	Bustanul Arifin	Engine Cadet	24
5	Rommy Alfons T	2nd Engineer	18	18			
6	Nanang Purwo H	Ch.Engginer	24	19			
7	Rifai Madagaskar	3rd Engineer	24	20			
8	Sudiyono	ETO	24	21			
9	Sabri	Bosun	24	22			
10	Risky Amsar Parulian Rg	AB	24	23			
11	M.Toyib	AB	24	24			
12	Mudtahid Umar	AB	24	25			
13	Dahsyat Fawzi	Oiler	24	26			
Total Crew Onboard							17

Gambar 4.12

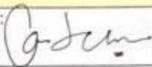
Jumlah Crew Kapal Surf Perdana

(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

Pada gambar 4.11, 4.12, 4.13 Dapat dilihat bahwa adanya kekurangan *crew* dari jumlah kebutuhan pada setiap kapal. Perusahaan memiliki beberapa kapal dalam masa kontrak kerja dengan penyewa kapal.

b. Teknik Dokumentasi

PT Surf Marine Indonesia, akan memberikan sebuah *Form Annual Customer Satisfaction Survey* kepada penyewa kapal pada setiap akhir masa kontrak kerja kedua pihak. *Form* ini telah diisikan oleh penyewa berdasarkan evaluasi dan penilaian mereka terhadap kinerja keseluruhan baik dari perusahaan maupun *crew* kapal yang bekerja di atas kapal. Hal ini menjadi bahan evaluasi, perbaikan hingga peningkatan terhadap kinerja perusahaan dan *crew* kapal di kemudian hari dapat menjadi lebih baik lagi dan jika ada suatu kekurangan bisa teratasi dan tidak terulang kembali.

Customer Representative comments (regarding item(s) graded below (6)) Enter your comment here VESSEL & CREW PERFORMANCE IS GOOD ATTITUDE GREAT CREW & VESSEL. CREWING NEED MORE IMPROVEMENT ESPECIALLY FOR THEIR CREW CHANGE PLANNING	
Customer Representative: Signature:  	Evaluation Date: 18/2022 /07
Contracts Manager Mahadhir Caffoor Signature: 	

Gambar 4.13

Satisfaction Survey oleh PremierOil

(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

Pada gambar 4.14 dapat diperhatikan bahwa adanya ketidakpuasan dari penyewa kapal PT Surf Marine Indonesia.

Hal ini merupakan *feedback* yang dapat dijadikan bahan evaluasi dari penyewa kapal kepada perusahaan dimana ketidakpuasan penyewa kapal dapat pula disimpulkan sebagai dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari keterlambatan jadwal pergantian *crew* kapal.

2. Bagaimana mengatasi ketidaksesuaian masa kerja *crew* pada Surat Perjanjian Kerja Laut (PKL)?

a. Teknik Wawancara

Melalui wawancara dengan 10 orang *crew* kapal yang ada pada lampiran, terdapat 8 orang meminta untuk pembaruan atas PKL selama mereka masih berada di atas kapal namun sudah melewati masa durasi dari kontrak awal yang sudah disepakati sebelumnya. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa

pembaruan dari kontrak kerja *crew* kapal menjadi cara untuk mengatasi ketidaksesuaian masa kerja *crew* pada PKL.

Surf Marine Indonesia **Seafarer Employment Agreement**

Employee No/ No Kepegawaian: : 0601000799

Date & Place of Agreement / Tanggal & Tempat Perjanjian : **Jakarta, 05 April 2022**

This Seafarer Employment Agreement is made by / Perjanjian Kerja Kelautan ini dibuat oleh dan antara:

Name of the Company / Nama Perusahaan : PT. Surf Marine Indonesia
Address of the Company / Alamat Perusahaan : RPX Centre, 8th Floor, Suite 801, Jl. Ciputat Raya No. 99, Pondok Pinang, Jakarta Selatan 12310

Herein referred to as "the Company". Dengan ini disebut sebagai "Perusahaan".

And between /dan dengan,

Name / Nama : **Rifal Madagaskar**
Date & Place of Birth / TTL : **Paku, 28 April 1995**
Passport No / No Passport : **C 0218904**
Seamanbook No / No Buku Kelautan : **F 136895**
Certificate of Competency / Sertifikat Kompetensi : **ATT III**
Joining Port / Pelabuhan Sign ON : **Marunda, Jakarta**

Herein referred to as "Employee/Seafarer". Dengan ini disebut sebagai "Pegawai/Pelaut"

Both parties is mutually agreed as follows: Kedua pihak menyepakati hal-hal tersebut dibawah ini:

Article 1 Placement of Employment **Pasal 1 Penempatan Kerja**

Vessel Name / Nama Kapal : **SURF PERDANA**
Rank / Posisi : **3E**
Contract Duration / Durasi Kontrak : **3 (Three) months (+/- 1 (One) month)**
Name of Ship Owner / Nama Pemilik Kapal : **PT. SURF MARINE INDONESIA**

Address of Ship Owner / Alamat Pemilik Kapal : RPX Centre, 8th floor, Suite 801
Jl. Ciputat Raya No. 99, pondok Pinang
Jakarta Selatan -12310

Gambar 4.14

Kontrak Kerja antara *Crew* Kapal dengan Pemilik Kapal

(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

Vessel	SURF PERDANA	Port of Departure		Distance (24 hrs)	Nm
Date / Time	20-Jul-2022 / 2400 LT	Port of Arrival		Total Distance Coverage	Nm
Location	Kruenggeukueh Anchorage	Current Course		Distance To Go	Nm
Draft Fwd	4.50 m	Total Average Speed		Steaming Time	Hrs
Draft Aft	4.70 m	ETA (Date / Time)		Total Steaming Time	Hrs

No	Crew Name	Rank	Days On Board	No	Crew Name	Rank	Days On Board
1	Dhimas Windi Anggoro	Master	107	14	Aan Haryadi	Oiler	107
2	Nurukhman	Ch.Officer	107	15	Tri Rusbiantoro	Cook	107
3	Elia Sandi Kapa	2nd Officer	114	16	Wahyu Kamiswan Ibrahim	Deck cadet	107
4	M.Syaiful	2nd Officer	107	17	Bustanul Arifin	Engine Cadet	107
5	Nanang Purwo H	Ch.Engginer	107	18	Supelda	Master	1
6	Rommy Alfons T	2nd Engineer	102	19	Suprpto	Ch.Officer	1
7	Rifal Madagaskar	3rd Engineer	107	20	Muh.risal	2nd Officer	1
8	Sudiyono	ETO	107	21	Sudarmono	2nd Officer	1
9	Sabri	Bosun	107	22	Muhammad rijal	AB	1
10	Risky Amsar Parulian Rg	AB	107	23	Lukito Gatot wibowo	Oiler	1
11	M.Toyib	AB	107	24	Muh. Iqbal	Deck cadet	1

Gambar 4.15

Days on Board Crew Berdasarkan VDR

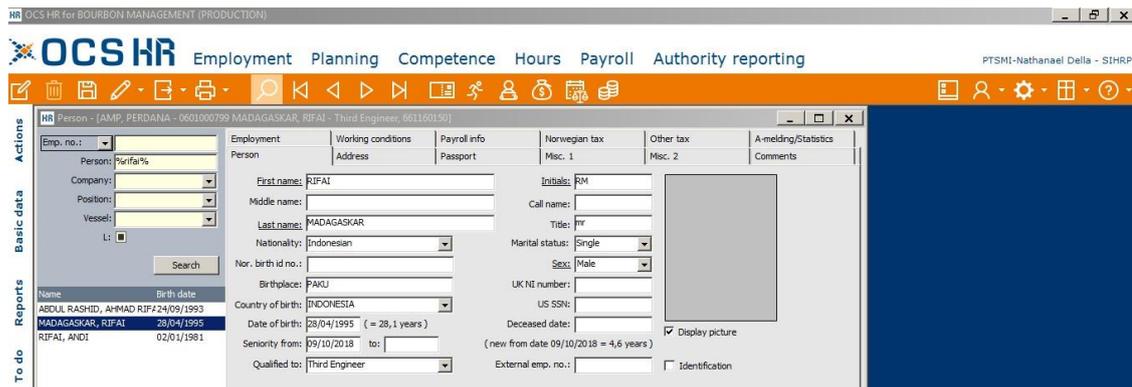
(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

Pada gambar 4.15 yang menjadi contoh dari PKL *crew* kapal, dan pada gambar 4.16 dapat dilihat *days on board* untuk setiap *crew* kapal. Setelah disinkronisasikan dengan *days on board crew* dalam VDR kapal dengan durasi

kontrak yang diterima oleh *crew* kapal, maka dapat diketahui bahwa *crew* kapal tersebut telah melewati durasi kontrak yang ada dalam PKL. Masa kontrak kerja *crew* kapal tertulis pada bagian *Contract Duration* pada gambar 4.15 tersebut. menjadi perhatian penting. Untuk menghindari lamanya rotasi perputaran bagi *crew standby* menunggu pergantian *crew change*.

b. Teknik Observasi

Jika jadwal pergantian *crew* kapal sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan ditentukan oleh *crewing department* menjadi salah satu cara agar *crew* yang bekerja di atas kapal memiliki masa durasi sesuai dengan kontrak kerja. Pergantian sesuai jadwal juga dapat membuat rotasi *crew* menjadi tertib serta teratur sehingga waktu istirahat dan bekerja untuk *crew* kapal menjadi teratur dan sesuai.



Gambar 4.16

Biodata Lengkap Crew Pada OCS-HR

(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

Certificate	Course diploma	Qualification	Check out	Program	Document	Language	Competence status	In use	Verified	S	A	Valid from	Renewed	Valid to	Course diploma number	Issued by	Country of issue
ADMIN	SEA	Seafarer Employment Agreement	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11/11/2022			SEA SURF PERDANA		
SAFETY	BOSIET-OP	BOSIET (OPITO approved)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16/03/2022		15/03/2026	380957071603220008		
SAFETY	ISM-CODE	ISM Code Course	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	06/03/2023			022ISM CODE/PIP MKS-04		
STCW	A-6-1-3	A-VI/1-3 Adv. Tr. for Chemical Tankers Cargo Ops	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	26/01/2021			6211756885410421		
STCW	A-6-1-1	A-VI/1-1 Personal Survival Techniques	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	09/06/2022		08/06/2027	6211756885010422		
STCW	A-6-1-2	A-VI/1-2 Fire Prevention & Fire Fighting	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	09/06/2022		08/06/2027	6211756885010422		
STCW	A-6-1-3	A-VI/1-3 Elementary first Aid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	09/06/2022		08/06/2027	6211756885010422		
STCW	A-6-1-4	A-VI/1-4 Personal Safety & Social Responsibility	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	09/06/2022		08/06/2027	6211756885010422		
STCW	A-6-2-1	A-VI/2-1 Survival Crafts and Rescue Boats	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	21/10/2020		20/10/2025	6211756885040420		
STCW	A-6-3	A-VI/3 Advanced Fire Fighting	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	09/03/2023		08/03/2028	6211756885060423		
STCW	A-6-4-1	A-VI/4-1 Medical First Aid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14/08/2018		13/08/2023	6211756885070418		
STCW	A-6-4-2	A-VI/4-2 Medical Care on board	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	22/12/2020		21/12/2025	6211756885080420		
STCW	A-6-5	A-VI/5 Ship Security Officer (SSO)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	22/12/2020			6211756885240420		
STCW	A-6-6.1	A-VI/6.1 Ship Security Awareness	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16/03/2023			6211756885310423		
STCW	A-6-6.2	A-VI/6.2 Seafarers with design. Security Duties	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16/08/2018		15/08/2023	6211756885320418		
STCW	LTW	Leadership & Teamwork - STCW 2010 (BRM/ERM)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	21/12/2020		20/12/2025	6211756885270420		

Gambar 4.17

Data Dokumen dan Masa Berlaku Sertifikat Crew Pada OCS-HR

(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

Certificate	Course details	Qualification	Check out	Program	Documents	Language	Competence status	Valid from	Renewed	Valid to	Course sponsor number	Issued by	Country of issue	Comments	Changed by	Changed date
ADMN	AUTH-COC	Authentication Letter For Coc	✓	✓	✓	✓	✓	21/06/2022			SEA BOURBON BELGAN				DOPRAJUE	31/06/2020
ADMN	SEA	Seafarer Employment Agreement	✓	✓	✓	✓	✓	08/06/2022							NEGLA	13/09/2022
STCW	A-4-1.1	A-101-1 Personal Survival Techniques	✓	✓	✓	✓	✓	23/03/2018	23/03/2023	23/03/2023	6200402924012418				CESTERU	12/06/2019
STCW	A-4-1.2	A-101-2 Fire Prevention & Fire Fighting	✓	✓	✓	✓	✓	23/03/2018	23/03/2023	23/03/2023	6200402924012418				CESTERU	12/06/2019
STCW	A-4-1.3	A-101-3 Elementary First Aid	✓	✓	✓	✓	✓	23/03/2018	23/03/2023	23/03/2023	6200402924012418				CESTERU	12/06/2019
STCW	A-4-1.4	A-101-4 Personal Safety & Social Responsibility	✓	✓	✓	✓	✓	23/03/2018	23/03/2023	23/03/2023	6200402924012418				CESTERU	12/06/2019
STCW	A-4-1.5	A-101-5 Seafarers with Deep-Sea Security Duties	✓	✓	✓	✓	✓	15/11/2018	15/11/2023	15/11/2023	6200402924012418				3328ANA	30/11/2022

Gambar 4.18

Data Dokumen dan Masa Berlaku Sertifikat Crew Pada OCS-HR

(Sumber: PT Surf Marine Indonesia)

Pada gambar 4.14 dapat diperhatikan secara jelas detail biodata crew kapal. Pada gambar 4.15 Merupakan tabel berisikan detail sertifikat kapal milik crew kapal tersebut, dapat diperhatikan bahwa ada tanda centang hijau yang menandakan bahwa dokumen tersebut masih dalam masa berlaku, dan pada gambar 4.16 merupakan contoh untuk dokumen crew yang belum diperbaharui karena tanda centang merah menandakan bahwa dokumen crew tersebut sudah expired.

Jika ada hal seperti ini, *crewing department* akan menghubungi crew tersebut untuk meminta pembaharuan dokumen jika ada. Kemudian dapat meng-upload untuk pembaruan sertifikat dan dapat men-download sertifikat jika dibutuhkan. Sistem ini mempermudah pada dokumentasi *crewing department* untuk mengakomodir crew kapal. OCS-HR ini terintegrasi oleh seluruh BOURBON diseluruh belahan dunia. Memungkin jika crew tersebut berpindah kapal, namun masih dalam anak perusahaan BOURBON itu akan mempermudah menemukan data milik crew tersebut. Berdasarkan analisa melalui teknik observasi ini dapat diketahui bahwa *crewing department* melakukan pengawasan untuk dokumen pelaut milik crew kapal agar masa kerja crew kapal sesuai dengan PKL.

C. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Alternatif pemecahan masalah dalam penelitian ini dan yang sesuai dengan yang diuraikan pada analisi data maka penulis menentukan beberapa pemecahan masalah sebagai berikut.

1. Apa dampak negatif yang dapat ditimbulkan pada keterlambatan jadwal pergantian crew kapal?

- a. Crew kapal pindah ke perusahaan lain
 - crew kapal memilih untuk pindah ke perusahaan lain karena lamanya masa rotasi bagi crew kapal, sehingga mereka tidak dapat bekerja, karena dilain sisi ada kebutuhan hidup yang harus dipenuhi maka mereka memilih untuk

pindah keperusahaan lain. Berdampak pada perusahaan harus mencari *crew* baru dan memerlukan familirisasi lagi pada kapal milik PT Surf Marine Indonesia.

b. Ketidakpuasan penyewa kapal atas PT Surf Marine Indonesia

Ketidakpuasan penyewa ini timbul karena adanya ketidakmaksimalan atas kinerja yang dilakukan oleh perusahaan selama masa kontrak kerja dengan penyewa kapal. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya rasa percaya penyewa kapal terhadap perusahaan. Berdampak pada kurangnya rasa percaya ini menyebabkan kurangnya antusias bagi para penyewa kapal lainnya yang ingin menggunakan jasa perusahaan. Karena *review* dari penyewa sebelumnya menjadi acuan dan menjadi bahan pertimbangan dari kinerja perusahaan bagi penyewa baru untuk menyewa kapal milik PT Surf Marine Indonesia.

2. Bagaimana mengatasi ketidaksesuaian masa kerja *crew* pada Surat Perjanjian Kerja Laut (PKL)?

a. Memperbarui PKL

Melakukan pembaruan PKL untuk para *crew* yang masa kontrak kerjanya sudah habis dilakukan ketika *crew* tersebut belum mendapatkan pengganti untuk bekerja di atas kapal. Perpanjangan kontrak ini tidak bisa dilakukan secara sepihak oleh *crewing department*. Ketika sudah adanya kesepakatan dengan *crew* untuk memperpanjang masa kerja di atas kapal, maka *crewing department* akan memberikan kontrak kerja baru yang harus ditanda tangani kemabli oleh *crew* kapal tersebut. Dengan adanya hal ini, *crew* telah sepakat untuk melanjutkan tanggung jawab pekerjaan di atas kapal.

b. Pengawasan terhadap kesiapan dokumen pelaut milik *crew*

PT Surf Marine Indonesia memiliki sistem yang disebut OCS-HR. Sistem ini berisikan seluruh identitas, dokumen milik *crew* kapal, beserta catatan pengalaman selama *crew* berada di atas kapal. *Crewing department* memiliki tanggung jawab atas sistem ini, untuk memperbarui jika ada perubahan dari *update* dokumen dan identitas beserta penambahan dari data pengalaman setiap *crew* naik keatas kapal. Setiap bulannya, akan

dilakukan *generate data* untuk keseluruhan data yang dimiliki oleh para *crew*.

Pemantauan ini bertujuan agar *crewing department* selalu mendapatkan sertifikat dan informasi terbaru dari para *crew* sehingga membuat perencanaan yang sesuai bagi para *crew* sebelum mereka di rekrut untuk naik keatas kapal.

D. EVALUASI TERHADAP ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Dari alternatif pemecahan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dievaluasi untuk dapat mengatasi masalah yang ada sebagai berikut.

1. Apa dampak negatif yang dapat ditimbulkan pada keterlambatan jadwal pergantian *crew* kapal?

- a. *Crew* kapal pindah ke perusahaan lain
 - 1) Kelebihannya yaitu, *crewing department* dapat merekrut *crew* baru yang memiliki tingkat kompetensi dan keahlian lebih baik
 - 2) Kekurangannya yaitu, perusahaan kehilangan *crew* yang sudah familiar dengan lingkungan kerja kapal milik perusahaan.
- b. Ketidakpuasan penyewa kapal atas PT Surf Marine Indonesia
 - 1) Kelebihannya yaitu, meningkatkan performasi baik untuk perusahaan maupun *crew* kapal agar tidak terjadi lagi ketidakpuasan penyewa kapal.
 - 2) Kekurangannya yaitu, kehilangan kesempatan mendapatkan kontrak kerja lainnya dari penyewa sebelumnya.

2. Bagaimana mengatasi ketidaksesuaian masa kerja *crew* pada Surat Perjanjian Kerja Laut (PKL)?

- a. Memperbarui PKL
 - 1) Kelebihannya yaitu, durasi kontrak kerja *crew* dapat sesuai dengan lamanya masa kerja *crew* tersebut.
 - 2) Kekurangannya yaitu, kemungkinan *crew* tersebut memaksa terus bekerja di atas kapal karena alasan kebutuhan, menyebabkan rotasi terhadap *crew* lainnya terganggu.
- b. Pengawasan terhadap kesiapan dokumen pelaut milik *crew* kapal

- 1) Kelebihannya yaitu, dokumen lebih mudah dan cepat ketika sewaktu-waktu diminta dan dibutuhkan oleh penyewa kapal.
- 2) Kekurangannya yaitu, *crew* bergantung pada *crewing department* terhadap tanggung jawab dokumen pelaut milik mereka.

E. PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan analisis data yang telah diuraikan kemudian dilakukan pemecahan masalah sebagai berikut.

1. Apa dampak negatif yang dapat ditimbulkan pada keterlambatan jadwal pergantian *crew* kapal?

Pemecahan masalah untuk rumusan masalah yang didasari dari uraian alternatif pemecahan masalah di atas yaitu, ketidakpuasan penyewa kapal atas PT Surf Marine Indonesia. Dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari ketidakpuasan tersebut dapat berpengaruh besar pada *branding image* perusahaan dan kemudian menurunkan minat bagi para penyewa kapal lain. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian akibat banyak dari penyewa selanjutnya tidak menaruh kepercayaan atas kinerja dari PT Surf Marine Indonesia selaku pemilik kapal. Ketidakpercayaan penyewa menyebabkan kapal tidak disewakan berujung pada tidak adanya pemasukan untuk perusahaan dan *crew* tidak dapat bekerja di atas kapal karena kapal tidak beroperasi. Hal ini menjadi perhatian penting dari masalah dari dampak negatif yang timbul pada keterlambatan jadwal pergantian *crew* kapal.

2. Bagaimana mengatasi ketidaksesuaian masa kerja *crew* pada Surat Perjanjian Kerja Laut (PKL)?

Pemecahan masalah untuk rumusan masalah yang didasari dari uraian alternatif pemecahan masalah di atas yaitu, pembaruan atas PKL *crew* kapal. Pembaruan atas PKL ini berdasarkan kesepakatan dengan *crew* untuk mereka bersedia melanjutkan tanggung jawab pekerjaan di atas kapal. Hal ini bertujuan untuk mencegah terganggunya kegiatan operasional kapal karena belum adanya *crew* pengganti tersebut, maka masa kontrak kerja *crew* akan diperbarui dan diperpanjang. Jika kegiatan pada operasional terganggu maka akan menyebabkan ketidakpuasan penyewa kapal terhadap perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dari data dan informasi yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari sebuah pemecahan masalah diantaranya:

1. Dampak negatif yang ditimbulkan pada keterlambatan jadwal pergantian *crew* kapal diakibatkan adanya pandemi *covid-19* pada saat itu ialah ketidakpuasan penyewa kapal terhadap kinerja *crewing department* akibat keterlambatan jadwal untuk pergantian *crew* kapal dan beberapa dari *crew* yang terlalu lama menunggu jadwal pergantian *crew* memilih untuk pindah ke perusahaan lain.
2. Mengatasi ketidaksesuaian masa kerja *crew* pada PKL dikapal milik PT Surf Marine Indonesia yaitu, memperbarui PKL *crew* yang masih bersedia untuk melanjutkan tanggung jawabnya di atas kapal dan melakukan pengawasan terhadap kesiapan dokumen *crew* yang akan melakukan *crew change* sehingga tidak timbulnya alasan *crew* menolak karena dokumen tidak dalam masa berlaku.

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka bagian ini akan memberikan saran-saran untuk dapat menghindari serta mengoptimalkan sistematis kinerja *crewing department* PT Surf Marine Indonesia didalam penanganan mobilisasi dan jadwal pergantian *crew* kapal pada saat masa pandemi *covid-19* sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi ketika selesai melaksanakan kegiatan *crew change* sehingga faktor dari penyebab keterlambatan jadwal dari rotasi pergantian *crew* kapal tidak terjadi berulang-ulang.
2. Membuat koordinasi yang baik antara pemilik kapal dengan penyewa kapal agar kerjasama berjalan baik selama masa kontrak kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Balkhair. 2020. *Covid-19 Pandemic: A New Chapter in History of Infectious Diseases*. Jurnal Medis Oman 2020.
- Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Abu Salam. 2021. *Sistem Monitoring Penyebaran Covid-19 di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2021. Yogyakarta.
- Agung Kurniawan. 2022. *Optimalisasi Kinerja Crewing Departemen Di PT Jasindo Duta Segara Guna Memperlancar Pergantian Crew Di Era New Normal*. http://repository.pipsemarang.ac.id/4223/2/551811326731K_SKRIPSI_OPEN_A_CCESS.pdf. Diakses 10 Januari 2023
- Aloysius Uwiyono. 2014. *Asas-Asas Hukum Perburuhan*. RajaGrafindo Pustaka. Jakarta.
- Andi Takdir Djufri. 2020. Perjanjian Kerja Laut Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia. Jurnal Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Vol 1 No 4 Juli 2020.
- Christo. 2019. *Crewing Agency dan Kegiatannya*. <https://koneksea.com/belajar-jadi-crewing-officer/koneksea.com>. Diakses 20 Februari 2023.
- Djumadi. 2006. *Hukum Perburuhan Perjanjian Kerja*. PT RajaGrafindo. Jakarta.
- Engkos Kosasih dan Hananto Suewondo. 2014. *Manajemen Perusahaan Pelayaran*. Raja Grafindo Persada. Semarang.
- Gorys Keraf. 2004. *Komposisi: Sebuah Kemahiran Bahasa*. Nusa Indah. Flores.
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Herman Budi Santoso. 2014. *Manajemen Kapal Niaga*. ANDI. Yogyakarta.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Rajawali. Jakarta.
- Ikhwan Fahrojih. 2016. *Hukum Perburuhan : Konsepsi, Sejarah, dan Jaminan Konstitusional*. Setara Press. Malang.
- Jonathan Sarwono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Suluh Media. Yogyakarta.
- Hadi. 2007. *Pengertian Wawancara*. Bumi Aksara. Jakarta.

Nabil Adlani. 2022. *Hak dan Kewajiban Awak Kapal*.
<https://adjar.grid.id/read/543477456/hak-dan-kewajibanawakkapal?page=all>.

Diakses 10 Februari 2023

Nurmiati Muhidin. 2016. *Efektivitas Perjanjian Kerja Laut Terhadap Keselamatan Kerja Anak Buah Kapal*. Jurnal Al-daulah Vol.5 No. 1 Juni 2016.

Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 47 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Kegiatan Berpergian dan/atau Masuk Provinsi DKI Jakarta Dalam Upaya Mencegah Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan.

Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Mempercepat Penanganan *Covid-19*.

Peraturan Pemerintah 84 Tahun 2013 Bagian Kesatu Tata Cara Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal.

Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara. Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.

_____. 2005. *Centers for Disease Control and Prevention*. National Center for Health Statistic.

Lampiran 1

DAFTAR WAWANCARA

Wawancara dengan *ex-crew* kapal PT Surf Marine Indonesia, mengambil koresponden dalam wawancara ini yaitu, nahkoda, *chief engineer*, bosun, AB, *oiler*, dan *chief cook*. Dalam wawancara ini koresponden akan menjawab pertanyaan yang diberikan tentang dampak pandemi *covid-19* terhadap keterlambatan jadwal pergantian *crew* kapal di PT Surf Marine Indonesia.

Koresponden I

Nama : Mohammad Yamin

Jabatan : Master

1. Apa kendala yang dialami oleh *crew* ditengah masa pandemi ini?

Jawab:

Banyak kendala yang dirasakan, terutama semakin ketatnya peraturan pemerintah ditengah masa pandemi *covid-19* ini. PCR Test terutama yang menjadikan malasnya *crew* untuk berpergian keluar dari daerahnya.

2. Apa peraturan yang juga diterapkan oleh perusahaan mempersulit mobilisasi *crew*?

Jawab:

Ini menjadi salah satu kesulitan *crew* ketika kakunya peraturan dari sebuah perusahaan, namun tidak diimbangi dengan hasil yang didapatkan.

3. Saat anda memutuskan untuk pindah ke perusahaan lain apa yang menjadi pertimbangan anda?

Jawab:

Seperti anda ketahui saya sudah bergabung dengan Bourbon Asia Pasifik untuk waktu yang lama, namun disaat saya memutuskan untuk pindah ke perusahaan lain, karena faktor kurangnya perhatian *crewing department* kepada *crew*. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa rotasi untuk *crew change* seringkali tidak teratur, sehingga banyak dari *crew* terlalu tidak naik keatas kapal. Apalagi ditengah masa seperti ini yang mengharuskan kita untuk mendapat cara bagaimana untuk berjuang.

4. Apa perusahaan baru tempat anda bekerja sekarang memiliki kelebihan dibandingkan PT Surf Marine Indonesia?

Jawab:

Alasan mengapa setiap oirang pindah dari perusahaan lama pasti karena tawaran yang lebih baik dibandingkan perusahaan berikutnya. Namun pasti setiap punya

Lampiran 1

kekurangan dan kelebihan masing-masing. Salah satu menjadi alasan saya yaitu, penawaran gaji yang diberikan lebih tinggi dan durasi kontrak yang diberikan lebih lama dibanding perusahaan saya sebelumnya

5. Apakah keterlambatan dari jadwal pergantian *crew* seluruhnya kesalahan dari *crewing department*?

Jawab:

Menurut saya untuk hal seperti ini tidak bisa dititik beratkan pada satu sisi saja, karena didunia kerja banyak kemungkinan hal yang tidak dapat diprediksikan. Namun karena *crew change* ini menjadi tanggung jawab dari *crewing department* ini harusnya menjadi perhatian utama untuk mereka. Banyak dari teman-teman pelaut mengeluhkan ketidakaturan untuk rotasi *crew*, namun belum ada perubahan yang mereka rasakan setelah membicarakannya dengan *crewing department*, sehingga banyak dari mereka memutuskan untuk mencari perusahaan lain.

Koresponden II

Nama : Bangbang Zatnika

Jabatan : *Chief Engineer*

1. Apa kendala yang dialami oleh *crew* ditengah masa pandemi ini?

Jawab:

Menurut pendapat saya domisili serta peraturan yang diterapkan oleh perusahaan dan pemerintah makin mempersulit ruang gerak bagi para *crew*. Saya banyak mendengar dari para teman-teman terutama yang berada di luar Jabodetabek, bahwa ketika mereka melakukan tes *covid-19* tiba-tiba mendapatkan hasil positif yang menyebabkan tertunda bahkan ada yang sampai berujung pada gagalnya mereka untuk *on board* ke kapal.

2. Apa peraturan yang juga diterapkan oleh perusahaan mempersulit mobilisasi *crew*?

Jawab:

Menurut saya pada kondisi saat ini, banyak perlu adanya pemakluman karena tindakan pencegahan penularan diperlukan.

3. Saat anda memutuskan untuk pindah ke perusahaan lain apa yang menjadi pertimbangan anda?

Jawab:

Pada saat itu saya sedang membutuhkan baiya untuk keluarga saya, ketika saya menanyakan ke kantor apa ada kesempatan saya untuk bekerja, namun informasi

Lampiran 1

yang saya terima belum adanya kesempatan tersebut akhirnya saya mencari perusahaan lain.

4. Apa perusahaan baru tempat anda bekerja sekarang memiliki kelebihan dibandingkan PT Surf Marine Indonesia?

Jawab:

Sebetulnya saya mendapatkan perusahaan yang sekarang, tidak lebih baik, namun alasan kebutuhan saya bisa bekerja saja. Jika ada kesempatan setelah saya menyelesaikan kontrak disini, saya mau untuk bekerja kembali di Bourbon.

5. Apakah keterlambatan dari jadwal pergantian *crew* seluruhnya kesalahan dari *crewing department*?

Jawab:

Tidak seluruhnya karena dasarnya *crewing* hanya membuat rencana kemudian menjalankan, jika ada ketidaksesuaian mungkin itu diluar kuasa mereka.

Koresponden III

Nama : Mulyadi

Jabatan : Bosun

1. Apa kendala yang dialami oleh *crew* ditengah masa pandemi ini?

Jawab:

Jarak dan juga peraturan yang mempersulit ruang gerak kami

2. Apa peraturan yang juga diterapkan oleh perusahaan mempersulit mobilisasi *crew*?

Jawab:

Mempersulit memang tapi memang harus dilakukan sebagai bentuk pencegahan

3. Saat anda memutuskan untuk pindah ke perusahaan lain apa yang menjadi pertimbangan anda?

Jawab:

Kalau saya, cari mana yang cepat saya bisa mencari nafkah saja

4. Apa perusahaan baru tempat anda bekerja sekarang memiliki kelebihan dibandingkan PT Surf Marine Indonesia?

Jawab:

Lebih dalam artian, saya tidak perlu menunggu terlalu lama giliran rotasi *crew*.

Lampiran 1

5. Apakah keterlambatan dari jadwal pergantian *crew* seluruhnya kesalahan dari *crewing departmement*?

Jawab:

Saya hanya meminta untuk *crewing* lebih komunikatif dan juga responsif terhadap kami para *crew* kapal, karena itu menyangkut bagaimana kami harus mengambil langkah ditengah masa sulit ini.

Koresponden IV

Nama : Rusdi Saleh

Jabatan : AB

1. Apa kendala yang dialami oleh *crew* ditengah masa pandemi ini?

Jawab:

Kebetulan saya berdomisili di Jakarta sehingga mengurangi syarat untuk menggunakan pesawat yang mengharuskan PCR Test yang untuk saya pribadi itu merepotkan. Namun ketika *crew* akan mengikuti *training*, mereka wajib melakukan test tersebut untuk memastikan Kesehatan pribadi mereka. Selain itu, jadwal aktif atau tidaknya pelayanan menjadi kendala ketika *crew* akan melakukan mobilisasi terutama untuk mereka domisili luar Jakarta.

2. Apa peraturan yang juga diterapkan oleh perusahaan mempersulit mobilisasi *crew*?

Jawab:

Menurut saya tidak dalam artian menyulitkan, karena Tindakan pencegahan tersebut meminimalisir untuk *crew* tetap dalam keadan sehat selama bekerja dengan perusahaan baik sebelum naik maupun setelah selesai bekerja dari atas kapal.

3. Saat anda memutuskan untuk pindah ke perusahaan lain apa yang menjadi pertimbangan anda?

Jawab:

Namanya juga kebutuhan, mana yang cepet saya bisa kerja aja sebetulnya. Kalau dibilang nyaman di Bourbon, memang sudah nyaman dan juga familiar terhadap rekan kerja dan tempat bekerja, namun kembali lagi kebutuhan yang tidak bisa ditunda

Lampiran 1

4. Apa perusahaan baru tempat anda bekerja sekarang memiliki kelebihan dibandingkan PT Surf Marine Indonesia?

Jawab:

Dalam hal penawaran gaji memang belum diatas Bourbon, namun kepastian jadwal keberangkatan *crew* lebih jelas sehingga *cre* tidak harus menunggu terlalu lama

5. Apakah keterlambatan dari jadwal pergantian *crew* seluruhnya kesalahan dari *crewing department*?

Jawab:

Jika dimasa pandemi seperti ini, memang harus pengertian karena keterbatasan yang timbul akibat ini tidak terjadi hanya pada diri kita, namun masyarakat seluruh dunia. Jadi jangan hanya menyalahkan pada satu sisi saja.

Koresponden V

Nama : Umar

Jabatan : Oiler

1. Apa kendala yang dialami oleh *crew* ditengah masa pandemi ini?

Jawab:

Jarak antara tempat untuk *medical check-up, training* berada di Jabodetabek sedangkan saya di Makassar. Terkendala jika diminta untuk melakukan sendiri tes *covid-29* lalu baru di gantikan ketika *crew* sudah naik keatas kapal, kadang jika sudah terlalu lama dirumah sebagai *crew* sebetulnya tidak ada lagi modal.

2. Apa peraturan yang juga diterapkan oleh perusahaan mempersulit mobilisasi *crew*?

Jawab:

Tidak mempersulit hanya saja kadang merasa terlalu berbelit karena dulu tidak pernah kejadian yang mengharuskan kita ada nya peraturan ini

3. Saat anda memutuskan untuk pindah ke perusahaan lain apa yang menjadi pertimbangan anda?

Jawab:

Saya maunya tetap di Bourbon, tapi kebuthan saya dirumah. Sehingga saya memutuskan untuk bekerja ditempat lain saja.

Lampiran 1

4. Apa perusahaan baru tempat anda bekerja sekarang memiliki kelebihan dibandingkan PT Surf Marine Indonesia?

Jawab:

Kebetulan saya pindah ke perusahaan dengan tawaran gaji yang lebih tinggi

5. Apakah keterlambatan dari jadwal pergantian *crew* seluruhnya kesalahan dari *crewing department*?

Jawab:

Menurut saya mungkin *crewing* bisa lebih tepat dalam penentuan jadwal untuk para *crew* kapal

Koresponden VI

Nama : Zoel Haidir Machnur

Jabatan : *Chief Cook*

1. Apa kendala yang dialami oleh *crew* ditengah masa pandemi ini?

Jawab:

Lamanya proses mobilisasi dan tempat pengurusan persyaratan yang mungkin tutup karena adanya pandemi ini

2. Apa peraturan yang juga diterapkan oleh perusahaan mempersulit mobilisasi *crew*?

Jawab:

Ya mau bagaimana lagi, keadaan yang memaksa perusahaan melakukan hal tersebut

3. Saat anda memutuskan untuk pindah ke perusahaan lain apa yang menjadi pertimbangan anda?

Jawab:

Karena kalua saya orangnya, mau dimanapun saya, saya hanya ingin bekerja untuk keluarga saya, bukan karena saya tidak ingin loyal dengan perusahaan, tapi banyak kebutuhan yang perlu dipenuhi

4. Apa perusahaan baru tempat anda bekerja sekarang memiliki kelebihan dibandingkan PT Surf Marine Indonesia?

Jawab:

Ya ada kelebihan terkait rotasi pergantian dari para *crew* kapal

Lampiran 1

5. Apakah keterlambatan dari jadwal pergantian *crew* seluruhnya kesalahan dari *crewing department*?

Jawab:

Peningkatan ketika penjadwalan perlu untuk dievaluasi ulang serta pembangunan komunikasi antara *crewing* dengan para *crew* kapal.

Wawancara dengan *crew* kapal PT Surf Marine Indonesia, mengambil koresponden dalam wawancara ini yaitu, nahkoda, *chief officer*, *second officer*, *chief engineer*, *second engineer*, *third engineer*, bosun, AB, *oiler*, dan *chief cook*. Dalam wawancara ini, akan diajukan pertanyaan kepada koresponden tentang durasi kontrak kerja milik *crew* kapal di PT Surf Marine Indonesia.

Koresponden I

Nama : Dhimas Windi Anggoro

Jabatan : Master

1. Ketika menerima PKL apa anda membaca dan memahami isi dari PKL tersebut?

Jawab:

Pasti saya baca dan pahami. Karena terkadang *crewing department* ada kekeliruan dengan isi dari PKL, seperti kekeliruan identitas *crew*, hingga kesalahan dalam jumlah gaji yang diterima.

2. Apa selama ini masa kontrak kerja yang bapak terima sesuai dengan masa kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Selama saya bekerja kurang lebih 10 tahun, kontrak kerja saya selalu melebihi

3. Bagaimana sikap yang anda ambil jika tidak menerima PKL sesuai dengan masa kontrak kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Saya pernah mengirimkan email nitifikasi terkait hal ini, namun sampai saat ini belum ada Tindakan dari *crewing department*.

Lampiran 1

Koresponden II

Nama : Nurochman

Jabatan : *Chief Officers*

1. Ketika menerima PKL apa anda membaca dan memahami isi dari PKL tersebut?

Jawab:

Sudah pasti karena saya tidak ingin ada kekeliruan.

2. Apa selama ini masa kontrak kerja yang bapak terima sesuai dengan masa kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Selalu melewati, saya pernah mengalami perpanjnagn hingga 9 bulan lamanya, namun tidak mendapatkan PKL baru.

3. Bagaimana sikap yang anda ambil jika tidak menerima PKL sesuai dengan masa kontrak kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Saya sudah pernah membrikan masukan untuk *crewing* memperbarui, tetapi tanggapan mereka, karena masa *on board* sudah terdata dalam OCS-HR maka PKL tidak perlu diperpanjang. Namun untuk saya pribadi saya menginginkan untuk diperbarui

Koresponden III

Nama : Elia Sandi Kapa

Jabatan : *Second Officer*

1. Ketika menerima PKL apa anda membaca dan memahami isi dari PKL tersebut?

Jawab:

Sudah pasti itu

2. Apa selama ini masa kontrak kerja yang bapak terima sesuai dengan masa kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Saya baru 1 tahun bekerja disini, dan menurut saya perusahaan ini selalu memberikan PKL dengan masa *short-term contract* untuk para *crew*, namun kenyataan dilapangan tidak seperti itu

3. Bagaimana sikap yang anda ambil jika tidak menerima PKL sesuai dengan masa kontrak kerja anda diatas kapal?

Lampiran 1

Jawab:

Saya melaporkan kepada *master* untuk selanjutnya diberitahukan kepada *crewing* atau DPA kemudian mendapatkan PKL baru jika masa kerja di atas kapal diperpanjang.

Koresponden IV

Nama : Nanang Purwo Herumarwanto

Jabatan : *Chief Engineer*

1. Ketika menerima PKL apa anda membaca dan memahami isi dari PKL tersebut?

Jawab:

Pasti diperhatikan dikarenakan PKL berisikan hak-hak serta kewajiban *crew* kapal

2. Apa selama ini masa kontrak kerja yang bapak terima sesuai dengan masa kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Pernah sama itu oun saya rasakan hanya 3 kontrak saja, sisanya melewati semua

3. Bagaimana sikap yang anda ambil jika tidak menerima PKL sesuai dengan masa kontrak kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Kalua bisa saya meminta untuk mendapatkan PKL baru ya

Koresponden V

Nama : Rommy Alfons Tingginehe

Jabatan : *Second Engineer*

1. Ketika menerima PKL apa anda membaca dan memahami isi dari PKL tersebut?

Jawab:

Tentu karena PKL hal yang sangat penting

2. Apa selama ini masa kontrak kerja yang bapak terima sesuai dengan masa kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Jarang seingat saya, bahkan hampir tidak pernah

Lampiran 1

3. Bagaimana sikap yang anda ambil jika tidak menerima PKL sesuai dengan masa kontrak kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Setau saya harusnya PKL diperbarui, maka dari itu sebaiknya *crewing* melakukan hal tersebut

Koresponden VI

Nama : Rifai Madagaskar

Jabatan : *Third Engineer*

1. Ketika menerima PKL apa anda membaca dan memahami isi dari PKL tersebut?

Jawab:

Betul, pastinya saya abaca keseluruhannya, dan juga saya pahami

2. Apa selama ini masa kontrak kerja yang bapak terima sesuai dengan masa kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Sudah hampir 3 tahun saya disini, belum pernah saya tepat waktu sesuai kontrak, pasti selalu *extend* di atas kapal

3. Bagaimana sikap yang anda ambil jika tidak menerima PKL sesuai dengan masa kontrak kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Saya sudah pernah meminta untuk pembaruan PKL namun, sampai saya sudah *sign off* kemudian saya *sign on* untuk kontrak baru lagi, belum ada pembaruan tersebut

Koresponden VII

Nama : Sabri

Jabatan : Bosun

1. Ketika menerima PKL apa anda membaca dan memahami isi dari PKL tersebut?

Jawab:

Pasti dibaca dan pahami

2. Apa selama ini masa kontrak kerja yang bapak terima sesuai dengan masa kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Tidak pernah

Lampiran 1

3. Bagaimana sikap yang anda ambil jika tidak menerima PKL sesuai dengan masa kontrak kerja anda diatas kapal?

Kadang saya minta untuk pembaruan namun belum pernah saya mendapat pembaruan

Koresponden VIII

Nama : Risky Amsar

Jabatan : AB

1. Ketika menerima PKL apa anda membaca dan memahami isi dari PKL tersebut?

Jawab:

Jelas dibaca

2. Apa selama ini masa kontrak kerja yang bapak terima sesuai dengan masa kerja anda diatas kapal?

Jawab: pengalaman saya selama diperusahaan ini baru 1 kali kontrak yang sesuai, sisanya pasti diperpanjang

3. Bagaimana sikap yang anda ambil jika tidak menerima PKL sesuai dengan masa kontrak kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Selama hak saya sebagai *crew* tidak ada yang berubah, menurut saya tidak diperbarui juga tidak masalah

Koresponden IX

Nama : Dahsyat Fauzi

Jabatan : Oiler

1. Ketika menerima PKL apa anda membaca dan memahami isi dari PKL tersebut?

Jawab:

Paham dan selalu dibaca

2. Apa selama ini masa kontrak kerja yang bapak terima sesuai dengan masa kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Tidak pernah sesuai

3. Bagaimana sikap yang anda ambil jika tidak menerima PKL sesuai dengan masa kontrak kerja anda diatas kapal?

Lampiran 1

Jawab: sepengetahuan saya harusnya diperbarui, saya pernah meminta dan menanyakan tapi saya belum pernah menerima pembaruan PKL jika msaya harus *extend* di atas kapal.

Koresponden X

Nama : Tri Rusbiantoro

Jabatan : *Chief Cook*

1. Ketika menerima PKL apa anda membaca dan memahami isi dari PKL tersebut?

Jawab:

Pasti dibaca dan setelah itu saya tanda tangani

2. Apa selama ini masa kontrak kerja yang bapak terima sesuai dengan masa kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Tidak pernah sesuai

3. Bagaimana sikap yang anda ambil jika tidak menerima PKL sesuai dengan masa kontrak kerja anda diatas kapal?

Jawab:

Selama ini saya tidak pernah minta, karena gaji saya tetap berjalan. Jadi menurut saya itu tidak perlu.

Lampiran 2

S.A.F.E. Intervention

Safety Awareness For Everyone





Safe Observation

Rifa'i Madagascar
Name

Unsafe Observation

28-04-22
Date

Unsafe Observation

Surf Perdana
Location

Unsafe Observation

Morning
Shift

Golden Rules related (tick): Acts Observed

	Risk Assessment and Management of Change	<input type="checkbox"/>	# observation during cargo operation between west capalla and first surf found one of the crew under the cargo that was lifted onto the drill ship.
	Permit to Work	<input type="checkbox"/>	
	Energy Source Isolation	<input type="checkbox"/>	
	Prevention of Oil, Gas and Chemical Leaks	<input type="checkbox"/>	
	Confined Space Entry	<input type="checkbox"/>	# Action immediately warned him to stay away because it was risk and very dangerous for the crew.
	Safe Lifting Operations	<input checked="" type="checkbox"/>	
	Working at Height	<input type="checkbox"/>	
	Dropped Objects	<input type="checkbox"/>	

Category Identification

<input type="checkbox"/> Procedures	<input checked="" type="checkbox"/> Positions of People
<input type="checkbox"/> Personal Protective Equipment	<input type="checkbox"/> Reactions of People
<input type="checkbox"/> Tools and Equipment	<input type="checkbox"/> Housekeeping

Our goals are to ensure the safety of everyone involved with our operations and to protect the environment.

NO SHORT CUTS. NO EXCEPTIONS. NO INCIDENTS.

Lampiran 3

Vessel	SURF PERDANA	Port of Departure		Distance (24 hrs)	Nm
Date / Time	20-Jul-2022 / 2400 LT	Port of Arrival		Total Distance Coverage	Nm
Location	Kruenggeukeuh Anchorage	Current Course		Distance To Go	Nm
Draft Fwd	4,50 m	Total Average Speed		Steaming Time	Hrs
Draft Aft	4,70 m	ETA (Date / Time)		Total Steaming Time	Hrs

No	Crew Name	Rank	Days On Board	No	Crew Name	Rank	Days On Board
1	Dhimas Windi Anggoro	Master	107	14	Aan Haryadi	Oiler	107
2	Nurokhman	Ch.Officer	107	15	Tri Rusbiantoro	Cook	107
3	Elia Sandi Kapa	2nd Officer	114	16	Wahyu Kamiswan Ibrahim	Deck cadet	107
4	M.Syaiful	2nd Officer	107	17	Bustanul Arifin	Engine Cadet	107
5	Nanang Purwo H	Ch.Engginer	107	18	Supelda	Master	1
6	Rommy Alfons T	2nd Engineer	102	19	Suprpto	Ch.Officer	1
7	Rifai Madagaskar	3rd Engineer	107	20	Muh.risal	2nd Officer	1
8	Sudiyono	ETO	107	21	Sudarmono	2nd Officer	1
9	Sabri	Bosun	107	22	Muhammad rijal	AB	1
10	Risky Amsar Parulian Rg	AB	107	23	Lukito Gatot wibowo	Oiler	1
11	M.Toyib	AB	107	24	Muh. Iqbal	Deck cadet	1
12	Mudtahid Umar	AB	107	25	Aris saputra asis	Engine Cadet	1
13	Dahsyat Fawzi	Oiler	107	26			
Total Crew Onboard						25	

Item	Open @ 0000 hrs	Received	Transferred	Consumption	ROB @ 2359 hrs	Units	Remarks
FO	84.472			1.676	82.796	Liters	08:00 LT, Off Hire Premier Oil Rob = 84,010 Ltrs
Lubricating Oil	3.255			20	3.235	Liters	Added Lo of DG# 1&3
Hydraulic Oil	2.960			0	2.960	Liters	
Gear Oil	2.322			18	2.304	Liters	Added gravity tk of BT# 2
Fresh Water	308			10	298	MT	

Running Hours:	Genset 1	Genset 2	Genset 3	Genset 4	Emergency Genset (Aux)	Bow Thruster 1	Bow Thruster 2	Port Azimuth Drive	Centre Drive	Starboard Azimuth Drive
	1	24	1	1	0	1	1	1	N/A	1
Load in %	16	12	10	10	0	20	20	35		35
Total Cumulated Running Hours	27556	24083	25356	27382	10674	17462	17449	32632	N/A	32221

Weather & Sea Conditions:	Sea Scale	Sky	Visibility	Air Temperature (°C)	Barometer	Wind		Swell		Current	
						Direction from	Speed (knot)	Direction from	Height (m)	Direction to	Speed (knot)
	1,2	Cloudy	6	28	1012	E	5	W	0,1	W	0,1

Type	Safety / HSE Meeting	B-Safe	Drills / Training	Bourbon Inspection Visit	Client Inspection
Date Last Conducted	17-May-22	28-Feb-22	15-Jul-22	19-Jun-22	21-Mar-22

Watch Hours	Senior DPO Name	DPO Name	DP Operations Start	DP Operations Stop
0000hrs - 0600hrs	Nurokhman			
0600hrs - 1200hrs	Dhimas Windi Anggoro			
1200hrs - 1800hrs	Nurokhman			
1800hrs - 0000hrs	Dhimas Windi Anggoro			

Lampiran 3

Time	Activities	Time	Activities
00.01	Hand over watch duty 20 Elia sandi.k to CO Nurokhman 20 M. syaiful Found satisfactory/Vessel at Pelindo Jetty		
03.00	Fire and security patrol carried out		
06.00	Hand over watch duty 20 Elia sandi.k to CO Nurokhman 20 M. syaiful Found satisfactory		
06.01	Marine surveyor Premier Oil Emabrked for OFF Hire		
08.00	Vessel OFF HIRE from PREMIER OIL		
08.35	Discharge 2 lift full cutting mud to Pelindo jetty		
09.10	Marine surveyor from Premier Oil disembarked		
11.15	Vessel cast off from pelindo jetty		
11.47	Vessel drop anchor 4.5 Shackle on the water at Kruenggeukueh anchorage		
12.00	Hand over watch duty 20 Elia sandi.k to CO Nurokhman 20 M. syaiful Found satisfactory		
12.10	2 pax diver embarked		
12.50	Start diving operation		
12.55	Start tank cleaning tank no.01S		
16.30	8 Pax on signer on board		
17.00	Completed cleaning tank no.01 S		
18.00	Hand over watch duty CO Nurokhman and 20 M. Syaiful to 20 Elia Sandi K. found satisfactory		
18.45	2 pax diver disembarked		
21.00	Fire and security patrol carried out		
24.00	Hand over watch duty 20 Elia sandi.k to CO Nurokhman 20 M. syaiful Found satisfactory/Vessel remain at Kruenggeukueh anchorage		

Item	Open @ 0000hrs	Loaded	Discharged	ROB @ 2359hrs	Units	Remarks
SBM 8.9 ppg	0	0	0	0	BBL	
SBM	0	0	0	0	BBL	
Base Oil (Saraline)	0	0	0	0	BBL	
Bentonite	0	0	0	0	MT	
Brine	0	0	0	0	BBL	
G Cement	0	0	0	0	MT	
BDW	0	0	0	0	M ³	
OBM Carbodril	0	0	0	0	BBL	
MEG	0	0	0	0	M ³	
OBM OMNIFLOW DIF	0	0	0	0	BBL	
Barite	0	0,0	0	0	MT	

Percentage of Cargoes on Deck (%)	3%
-----------------------------------	----

Reported by Master	Dhimas Windi Anggoro
--------------------	----------------------




Lampiran 4



Seafarer Employment Agreement

Employee No/ No Kepegawaian: : 0601000799

Date & Place of Agreement / Tanggal & Tempat Perjanjian : **Jakarta, 05 April 2022**

This Seafarer Employment Agreement is made by / Perjanjian Kerja Kelautan ini dibuat oleh dan antara:

Name of the Company / Nama Perusahaan : PT. Surf Marine Indonesia
Address of the Company / Alamat Perusahaan : RPX Centre, 8th Floor, Suite 801, Jl. Ciputat Raya
No. 99, Pondok Pinang, Jakarta Selatan 12310

Herein referred to as "the Company". Dengan ini disebut sebagai "Perusahaan".

And between /dan dengan,

Name / Nama : **Rifai Madagaskar**
Date & Place of Birth / TTL : **Paku, 28 April 1995**
Passport No / No Passport : **C 0218904**
Seamanbook No / No Buku Kepelautan : **F 136895**
Certificate of Competency / Sertifikat Kompetensi : **ATT III**
Joining Port / Pelabuhan Sign ON : **Marunda, Jakarta**

Herein referred to as "Employee/Seafarer". Dengan ini disebut sebagai "Pegawai/Pelaut"

Both parties is mutually agreed as follows: Kedua pihak menyepakati hal-hal tersebut dibawah
Ini:

Article 1 Placement of Employment

Pasal 1 Penempatan Kerja

Vessel Name / Nama Kapal : **SURF PERDANA**
Rank / Posisi : **3E**
Contract Duration / Durasi Kontrak : **3 (Three) months (+/- 1 (One) month)**

Lampiran 4



Seafarer Employment Agreement

Name of Ship Owner / Nama Pemilik Kapal : **PT. SURF MARINE INDONESIA**

Address of Ship Owner / Alamat Pemilik Kapal : RPX Centre, 8th floor, Suite 801
 Jl. Ciputat Raya No. 99, pondok Pinang
 Jakarta Selatan -12310

Article 3

Salary and Other Monetary Items

1. Detail of Wages:

Daily Wages in Indonesian Rupiah Payable

Pasal 3

Upah dan Moneter Lainnya

1. Rincian Upah:

Upah harian akan dibayarkan dalam Indonesia Rupiah

Basic Salary / Gaji Pokok	Overtime Lumpsum / Lembur Keseluruhan	Leave Pay / Upah Cuti	D/P Allowance / Tunjangan D/P	Seniority Allowance / Tunjangan Kesenioran	Other Allowance / Tunjangan Lainnya
IDR 482.963	IDR 289.778	IDR 193.185	NA	NA	NA

Note: Seafarer are entitled to a minimum annual Paid leave calculated on the basis of 2.5 calendar days per month of employment

Note: Pelaut berhak mendapatkan pembayaran cuti Dengan perhitungan minimum 2.5 hari calendar Per bulan kerja

Reimbursement (One Time Payment):

Others (Transport Allowance) / Lainnya (Tunjangan Transportasi) **Sign On & Off**

Others (Please Specify) / Lainnya (Mohon Dirinci)

Penggantian (Satu kali Pembayaran):

: **IDR 1.200.000,00**

: **IDR NA**

Deductions per Month:

Fixed Allotment / Upah tetap IDR NA

Provident Fund / Dana Penghematan IDR NA

Union Contribution / Kontribusi Serikat IDR NA

Pengurangan Setiap Bulan:

(Initial) IDR NA (Monthly)

(Initial) IDR NA (Monthly)

(Initial) IDR NA (Monthly)

Lampiran 4



Seafarer Employment Agreement

Others (Jamsostek by Employee (JHT 2%)) / Lainnya IDR NA (Initial) IDR NA (Monthly)
(Mohon Dirinci)

One time Deductions / Satu Kali Pengurangan:
1) IDR NA
2) IDR NA

Any additions or alterations to those elements on This article, required initials of the Seafarer and the Owner's. Inisial dari Pelaut dan Pemilik diperlukan untuk Penambahan atau perubahan dari yang tersebut di Pasal ini

2. Your entitled gross salary will as per mentioned on the Article 3 Paragraph 1 which you will acknowledge and sign before joining assigned ships by the Company. 2. Upah Kotor Pihak Kedua sesuai dengan Pasal 3 Ayat ke 1 yang akan diketahui dan ditanda tangani oleh Pelaut sebelum ditunjuk untuk naik ke Kapal oleh Perusahaan.

3. The Company shall pay the Seafarer salary in accordance with Article 3 Paragraph 4 of this Agreement on the last day of every calendar month. Unless specified otherwise in this Agreement the Seafarer agreed that the Salary is inclusive of any overtime or additional service. 3. Perusahaan harus membayar upah Pelaut sesuai dengan Pasal 3.ayat 4 dari Perjanjian ini di setiap hari terakhir per bulan kalender. Terkecuali ada perjanjian dengan Pelaut bahwa upahnya sudah termasuk Lembur, atau penambahan jasa lainnya

4. Allotment Details (* Fill only by the Seafarer incase of necessary) 4. Rincian Alokasi (* Diisi oleh Pelaut apabila dibutuhkan)

Vessel / Kapal	:	_____	Principal	:	_____
Name of Seafarer / Nama Pelaut	:	_____			
Address / Alamat	:	_____			
Sex / Jenis Kelamin	:	_____	Status	:	_____
Wife / Istri	:	_____	Children	:	_____
Position / Posisi	:	_____	Basic Salary	:	_____
Date of Departure / Tanggal Keberangkatan	:	_____			

Lampiran 4



Seafarer Employment Agreement

This will authorize the allottee/s whose name appears below, to claim and received my monthly allotments commencing from:

The authority is non-transferable and is valid unless otherwise revoked in writing by the undersigned.

Allottees:

(1)	Name	:	Relation	:
	Address	:		
	Name of Bank & Branch	:		
	Amount	:	Account No	:
(2)	Name	:	Relation	:
	Address	:		
	Name of Bank & Branch	:		
	Amount	:	Account No	:
(3)	NPWP Number	:		
	Total Amount of Allotment	:		

Please tick (x) the appropriate box.

I have attached copy of my Bank book

Copy of Bank book is not attached.

I would not hold the Company responsible in the event that the salary is wrongly credited to the wrong Account

Signature of Seafarer Member

5. Currency Exchange Rate

6. Kurs Mata Uang

The salary will be paid on full amount in Indonesian Rupiah (IDR)

Upah akan dibayarkan penuh dengan mata uang Rupiah – Indonesia

6. Full Final Settlement (FFS)

7. Penyelesaian akhir penuh

Lampiran 4

Article 9

Pasal 9

Contact Information of Flag State Authorities

Kontak Informasi dari Pihak Berwenang Negara Bendera

1. Maritime Port Authority Indonesia /
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Tel: +6221 3811308
2. Maritime Port Authority of Singapore /
Pihak Berwenang Pelabuhan Maritim
Singapur Tel: +6563751600 or +6563756224
3. Directorate General of Sea
Communication Indonesia / DirJen
Perhubungan Laut Tel: +62213507948
4. Australian Maritime Safety Authority /
Pihak Berwenang Maritim Australia Tel: +61262795000

Name of Master On Board:

Note: The above list is to be provided to all joining Seafarers as part of the on-board complaint procedures provided / Daftar diatas disediakan untuk Semua Pelaut yang akan naik ke Kapal sebagai bagian dari Prosedur Pengaduan On-board:

Article 10

Pasal 10

Closure

Penutup

In the event of conflict of meaning or interpretation between the Bahasa Indonesia and the English Versions, the English versions shall prevail.

Jika terdapat konflik di dalam kata-kata dan interpretasi di antara kedua versi bahasa dalam Perjanjian Kerja ini, maka yang mengikat adalah versi dalam Bahasa Inggris.

Jakarta , 05 April 2022

First Party / Pihak Pertama,

Second Party,

The Company: PT. Surf Marine Indonesia,

Seaferer / Pelaut,


MUH. AMSAL IKHWANDA

Crewing Executive


Name: **Rirai Madagaskar**

Rank: **3/E**